



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**KEBIJAKAN PEMERINAH KOTA PADANG TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PARTISIPASI MASYARAKAT**

SKRIPSI



**DEFRI RAHMAN
1321612002**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANG
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT**

Nama Mahasiswa : Defri Rahman

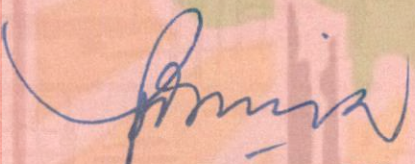
Nomor BP : 1321612002


Program Studi : Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD)

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir Magister Sains pada Program Pascasarjana Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

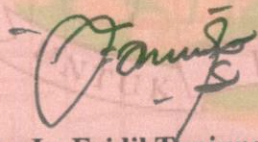
Menyetujui:

1. Komisi Pembimbing :

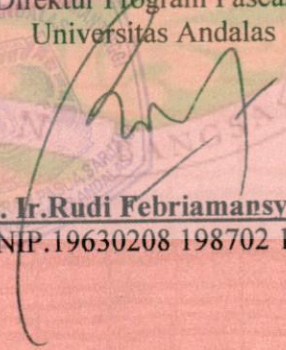

(Prof.Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc)
Ketua


(Prof.Dr. Erwin, M.Si)
Anggota

2. Ketua Program Studi
Pembangunan Wilayah dan Pedesaan


(Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si)
NIP. 19650505 199103 1 003

3. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Andalas


(Prof.Dr. Ir.Rudi Febriamansyah, M.Sc)
NIP.19630208 198702 1 001

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang
yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillahirrabil'alamin
Sebuah langkah: usai sudah
Satu cita telah ku gapai
Namun...
Itu bukan akhir dari perjalanan
Melainkan awal dari satu perjuangan

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Abak (Almarhum) dan Amak, Mertua Ku,
serta Keluarga Kecil Ku, Istriku Dini Maielfi, M. Pd. dan Anak Ku (Muhammad Adnan Arraniri
Difiansyah)
Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara,
sungguh ku sayang kalian

Terima Kasih untuk bapak Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M. Sc dan Prof. Dr. Erwin, M. Si yang telah
banyak memberikan petunjuk, saran, pengarahan dan begitu sabar membimbing ananda dari
penyusunan Proposal, dalam penelitian sampai penyusunan tesis ini (makasih bapak untuk semuanya)
Tak Lupa pada ucapan terimakasih untuk pemerintah Kota Padang serta bapak dan Ibu responden
sampel yang telah membantu saya dalam penelitian.
Terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah
SWT selalu meridhoi kita semua.Amiin.

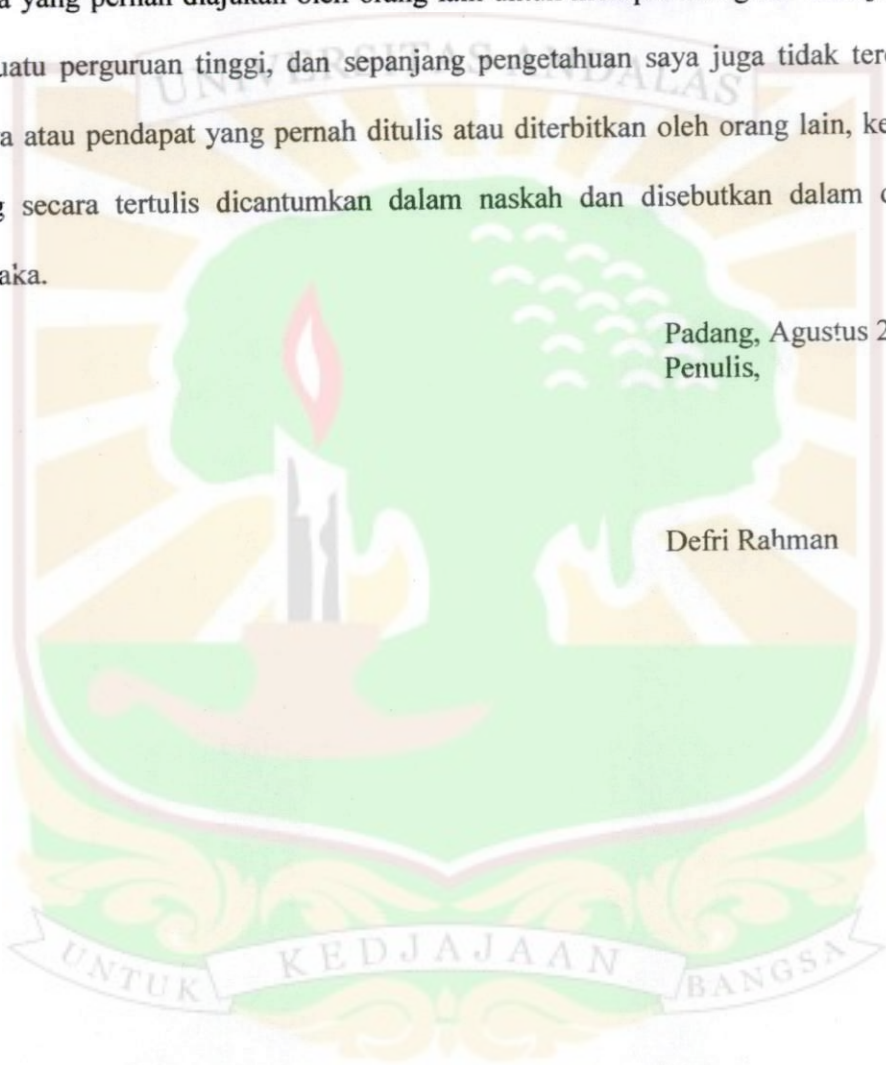
Defri Rahman, SP, M. Si

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, nama: Defri Rahman yang beralamat di Jalan Anggur VI Perumnas Belimbing No. 214, menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2016
Penulis,

Defri Rahman



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 November 1989 di Padang, sebagai anak ke 7 dari ayah Syahril (Alm) dan Ibu Ramadhan. Penulis menamatkan Sekolah di SDN 25 Purus Tengah pada tahun 2001, SMP Negeri 7 Padang tahun 2004, dan SMA Ekasakti Padang tahun 2007. Penulis memperoleh gelar Sarjana S.1 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas tahun 2012.

Pada tanggal 24 November 2014 penulis menikah dengan Dini Maielfi, S.PdI, M.Pd dan telah dikaruniai 1 orang anak yaitu Muhammad Adnan Arraniri Difiansyah.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penelitian tesis “Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Terhadap Partisipasi Masyarakat” dapat diselesaikan.

Tesis Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Terhadap Partisipasi Masyarakat dengan maksud untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang dalam Pengelolaan Sampah serta bagaimana implikasi kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat sehingga dapat memberikan gambaran terhadap kebijakan pemerintah kota Padang tentang pengelolaan sampah dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah kota Padang dalam mengambil kebijakan yang terkait dengan pengelolaan sampah.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Bapak Prof. Dr. Erwin, M.Si. yang telah membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc, Bapak Dr. Ir. Osmet, M.Si, dan Bapak Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si yang telah bersedia menguji tesis ini. Dalam kesempatan ini juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang berpartisipasi dan membantu sehingga selesainya penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Terhadap Partisipasi Masyarakat, masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan demi peningkatan kesempurnaan tesis ini.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Sampah	6
B. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah	10
C. Kebijakan Pemerintahan Kota Padang Dalam Pengelolaan Sampah Menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012	12
D. Partisipasi	13
E. Partisipasi Masyarakat	17
F. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah	21

G. Penelitian Relevan	22
-----------------------------	----

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Responden dan Informan	25
E. Teknik Pengumpulan data	26
F. Fokus Penelitian	27
G. Analisis Data	30

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Kota Padang Dalam Pengelolaan Sampah Menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012.....	36
1. Bentuk Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah	36
2. Lembaga Pengelolaan Sampah	50
3. Retribusi Pelayanan Persampahan	60
4. Penegakan Hukum	62
C. Implikasi Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Partisipasi Masyarakat	67
1. Menjaga Kebersihan	67

2. Aktif Dalam Kegiatan Pengurangan, Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan dan Pengolahan Sampah	70
3. Tindakan Dalam Pemberian Usulan, Pertimbangan dan atau Saran Kepada Pemerintah daerah Dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah	75
4. Pemberian Saran dan Pendapat Dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah	78

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Responden	25
2. Informan Kunci	26
3. Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Padang	31
4. Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Padang	32
5. Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Padang	33
6. Perkembangan Jumlah Penduduk dan Volume Sampah di Kota Padang	36
7. Data LPS Per Kecamatan di Kota Padang	52
8. Jumlah RW dan RT di 3 Kelurahan Lokasi Penelitian di Kecamatan Padang Timur	52
9. Jumlah RW dan RT di 3 Kelurahan Lokasi Penelitian di Kecamatan Padang Barat	53
10. Jumlah Pegawai DKP Kota Padang Berdasarkan Jenis Kepegawaian	57
11. Jumlah Pegawai DKP Kota Padang Berdasarkan Bidang Tugas	57
12. Tarif Retribusi Sampah Berdasarkan Perda No. 11 Tahun 2011	60
13. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan	67
14. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pengurangan Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan dan Pengolahan Sampah	71
15. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pemberian Usulan, Pertimbangan, dan / atau Saran Kepada Pemerintah daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah	76
16. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Pemberian saran dan Pendapat Dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Peta Kecamatan Padang Barat	35
2 Peta Kecamatan Padang Timur	36
3 TPST 3R di Ulu Gadut	38
4 Pewadahan Sampah dengan menggunakan kantong lastic	39
5 Pewadahan Sampah dengan menggunakan karung	40
6 Tong Sampah Terpilah	41
7 Warga Membuang Sampah Langsung Ke Kontainer	42
8 Kontainer Sampah	43
9 Bak Sampah Batu	43
10 Pemindahan Sampah Secara Otomatis dengan Arm Roll	44
11 Pemindahan Sampah Secara Manual oleh Petugas Sampah DKP Kota Padang	45
12 Mobil Bak Kayu, Mobil Kutama/Kecamatan, Mobil <i>Arm Roll</i> dan Mobil <i>Dump Truck</i>	45
13 Pengolahan Sampah Menjadi Gas Metan	47
14 TPA Air Dingin di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	48
15 Peresmian LPS Kampung Pondok	54
16 Becak Motor LPS Kelurahan Kampung Pondok	54
17 Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang ...	56
18 Satgas Operasi Justisi Penertiban, Pemeliharaan Kebersihan Kota	63
19 Satgas Operasi Justisi Penertiban dan Pemeliharaan Kebersihan Melakukan Penegakan Hukum Bagi yang melanggar Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Responden Kelurahan Andalas	85
2. Data Responden Kelurahan Simpang Haru	86
3. Data Responden Kelurahan Sawahan	87
4. Data Responden Kelurahan Purus	88
5. Data Responden Kelurahan Kampung Jao	89
6. Data Responden Kelurahan Kampung Pondok	90
7. Bentuk Blangko Teguran Simpatik	91
8. Data Pelanggaran PERDA yang diajukan ke Pengadilan Negeri Klas IA Padang	92
9. Petikan Putusan Pengadilan Negeri Klas IA Padang tentang Pelanggaran Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012	93
10. Rincian Pendapat/ Tanggapan Responden Mengenai Tindakan Menjaga Kebersihan Lingkungan	94
11. Rincian Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pengurangan Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan dan Pengolahan Sampah	97
12. Rincian Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pemberian Usulan, Pertimbangan, dan / atau Saran Kepada Pemerintah daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah	103
13. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Pemberian saran dan Pendapat Dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah	106

KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANG TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2016 di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang tentang pengelolaan sampah serta mengetahui implikasi kebijakan pemerintah kota Padang tentang pengelolaan sampah terhadap partisipasi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Jumlah responden penelitian ini berjumlah 180 orang yang tersebar pada 6 kelurahan, dimana masing-masing kelurahan ditetapkan quota 30 orang dan penetapan responden dilakukan dengan metode Insidental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang tentang pengelolaan sampah belum berjalan secara optimal sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan daerah kota Padang No. 21 tahun 2012, dan juga belum terlihat secara optimal berimplikasi terhadap partisipasi masyarakat. Dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di kota Padang, diharapkan perlunya optimalisasi peran pemerintah dalam pengelolaan sampah dan didukung oleh partisipasi masyarakat serta adanya penegakan hukum yang lebih optimal.



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi pada wilayah perkotaan terutama di negara-negara berkembang. Permasalahan sampah mempunyai hubungan yang erat dan timbal balik dengan jumlah penduduk, nilai dan perilaku masyarakatnya, organisasi pengelola sampah, serta sistem pengelolaan yang dilakukan. Negara-negara berkembang termasuk Indonesia persoalan sampah lebih banyak disebabkan masalah sosialnya, dibandingkan dengan masalah teknologinya. Hal ini disebabkan karena persoalan teknologi pengolahan sampah sebenarnya sudah ada. Hanya penerapannya saja yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi setempat. Sedangkan persoalan sosial atau masyarakat memerlukan pendalaman khusus karena terkait dengan nilai dan norma masyarakat.

Padang merupakan kota terbesar di Sumatera Barat dengan jumlah penduduk terbanyak juga menghadapi masalah persampahan. Semenjak gempa bumi 2009 yang melanda kota Padang, kondisi persampahan di kota Padang semakin memprihatinkan. Hal ini juga terkait dengan budaya hidup bersih masyarakat yang rendah sehingga kali/sungai/kanal dan lapangan terbuka sering digunakan sebagai tempat membuang sampah rumah tangga. Walaupun instansi terkait menyediakan tempat sampah, namun tidak jarang sampah lebih banyak dibuang di luar tempat yang disediakan tersebut sehingga berserakan. (Padang ekspres, terbitan tanggal 13 Maret 2015 hal 9).

Saat ini penanganan sampah di Kota Padang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang. DKP memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan kota Padang dengan luas wilayah mencapai 694.96 km², luas wilayah kota tersebut terdiri atas 11 Kecamatan yang didalamnya terdapat 104 Kelurahan. Menurut data Dinas Kebersihan dan Pertamanan setiap hari masyarakat kota Padang menghasilkan rata-rata 1000 ton sampah, sedangkan sampah yang diangkut ke TPA oleh DKP hanya 350-400 ton per hari. Dengan demikian 600 ton sampah per hari belum dapat dikelola dengan baik oleh DKP Kota Padang. Pada kenyataannya hanya ada 4 kecamatan dari 11 kecamatan yang terlayani dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab DKP tersebut belum mampu dilaksanakan sepenuhnya. Dari jumlah penduduk DKP hanya mampu memberikan pelayanan sebesar 62.98% dari seluruh masyarakat. Dengan kata lain, terdapat 37.02% masyarakat Kota Padang yang belum merasakan pelayanan dalam pengelolaan sampah tersebut.

Tata kelola sampah di Kota Padang telah dijelaskan dalam Perda No. 11 tahun 2005 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum yang telah diubah melalui Perda No. 4 Tahun 2007 dan Perda No. 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, memuat ketentuan sebagai berikut;

1. Penyelenggaraan pengelolaan sampah terdiri atas : a. Pengurangan Sampah; dan b. Penanganan Sampah, terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.

2. Lembaga Pengelola Sampah;
3. Retribusi Pelayanan Persampahan; dan
4. Penegakan Hukum.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Leli Sumarni (2004), partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kota Padang masih rendah, terutama dalam hal memisahkan sampah organik dan anorganik, menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan untuk kemasan, dan mengolah sampah dengan pengomposan.

Menurut Perda 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 48, Bentuk peran masyarakat dalam pengelolaan sampah meliputi:

- a. menjaga kebersihan lingkungan; b. aktif dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah;
- c. pemberian usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan pengelolaan sampah; dan d. pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah.

Peran masyarakat menjadi sangat strategis agar jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat kota Padang dapat ditangani dengan baik. Peran serta masyarakat sebagai salah satu kunci keberhasilan pengelolaan sampah menjadi sangat penting karena partisipasi masyarakat selain akan mengurangi beban pemerintah, partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu unsur pokok dari keberlanjutan pembangunan yang dilakukan.

Adapun usaha pengelolaan sampah menurut Slamet (2004) baik skala besar maupun skala kecil bila harus mencapai tujuannya, yakni

lingkungan dan masyarakat yang sehat, maka faktor utama yang harus diperhatikan adalah peran serta masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah dan Implikasinya terhadap Partisipasi Masyarakat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang cukup menarik untuk diteliti dan dikaji lebih jauh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang dalam pengelolaan sampah sebagaimana diatur oleh Perda 21 tahun 2012 Kota Padang?
2. Bagaimana implikasi kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

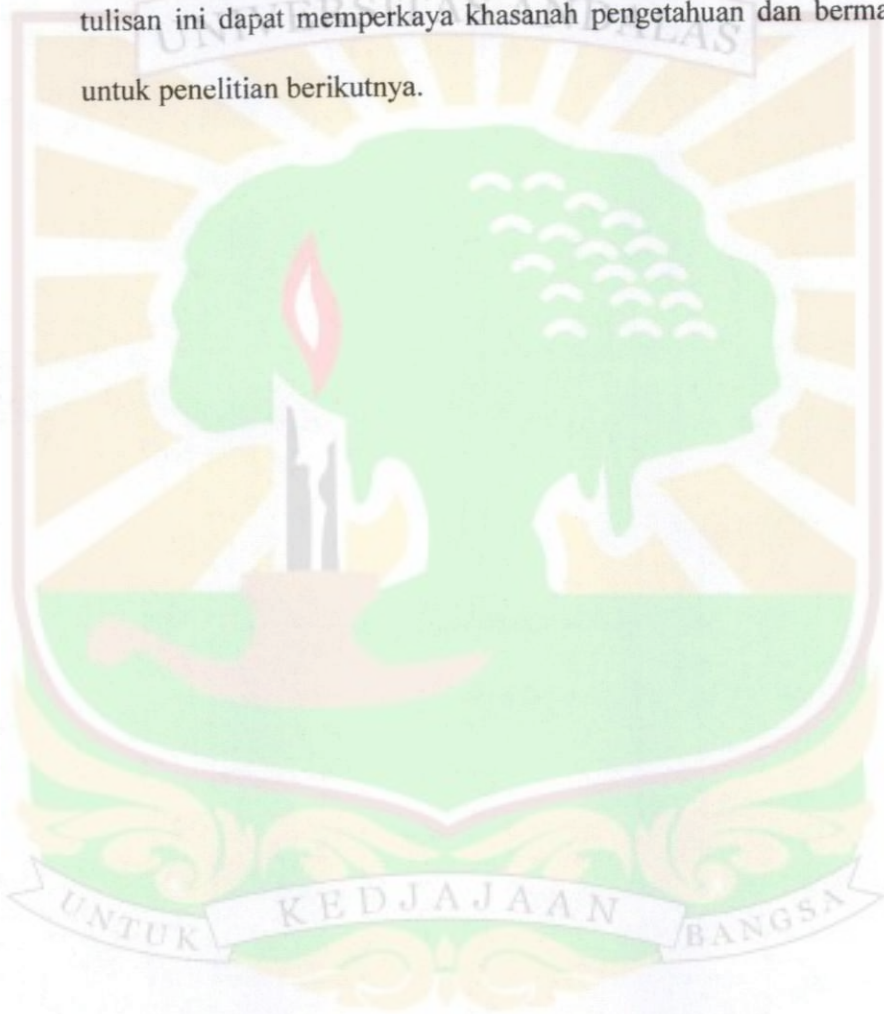
Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang tentang Pengelolaan sampah.
2. Mengetahui implikasi kebijakan Pemerintah Kota Padang tentang Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

2. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran terhadap kebijakan pemerintah kota Padang tentang pengelolaan sampah.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk melihat keterkaitan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek dilapangan dan harapan penulis semoga tulisan ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan dan bermanfaat untuk penelitian berikutnya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sampah

1. Pengertian Sampah

Menurut Azwar (1990), Sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Kodoatie (2003) mendefinisikan sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan (*refuse*) sebenarnya hanya sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau harus dibuang, sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup.

Menurut SK SNI T-13-1990 F, yang dimaksud dengan sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi bangunan. Sampah perkotaan adalah sampah yang timbul di kota dan tidak termasuk sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Hadiwiyoto (1983), mendefinisikan sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan baik karena telah diambil bagian utamanya atau karena pengolahan atau karena sudah sudah tidak ada manfaatnya yang ditinjau dari segi ekonomis tidak

ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan gangguan kesehatan atau gangguan kelestarian.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang sampah seperti di atas maka dapat didefinisikan sampah adalah sisa bahan, limbah atau buangan yang bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

2. Klasifikasi Sampah

Menurut Hadiwiyoto (1983), klasifikasi sampah berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2 macam yaitu : 1. Sampah organik, yaitu sampah yang terdiri dari daun-daunan, kayu, kertas, karton, tulang, sisa-sisa makanan ternak, sayur dan buah. Sampah organik adalah sampah yang mengandung senyawa-senyawa organik yang tersusun oleh unsur-unsur karbon, hidrogen dan oksigen. Bahan-bahan ini mudah di degradasi oleh mikrobia. 2. Sampah anorganik, yaitu sampah yang terdiri dari kaleng, plastik, besi dan logam-logam lainnya, gelas, mika atau bahan-bahan yang tidak tersusun oleh senyawa-senyawa organik. Sampah ini tidak dapat terdegradasi oleh mikrobia.

Menurut Hadiwiyoto (1983), berdasarkan lokasinya, sampah dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: 1. Sampah kota (urban) yaitu sampah yang terkumpul di kota-kota besar. 2. Sampah daerah, yaitu sampah yang terkumpul di daerah-daerah di luar perkotaan, misalnya di desa, di daerah permukiman dan di pantai.

3. Jenis dan Sumber Sampah

Jenis dan sumber sampah menurut Widyatmoko (2002), dapat dikelompokkan menjadi :

a. Sampah rumah tangga, terdiri dari:

- 1) Sampah basah yaitu sampah yang terdiri bahan-bahan organik yang mudah membusuk yang sebagian besar adalah sisa makanan, potongan hewan, sayuran dan lain-lain.
- 2) Sampah kering yaitu sampah yang terdiri dari logam seperti besi, kaleng bekas dan sampah kering yang non logam misalnya kertas, kayu, kaca, keramik, batu-batuan dan sisa kain.
- 3) Sampah lembut, misalnya sampah debu yang berasal dari penyapuan lantai, penggergajian kayu dan abu dari sisa pembakaran kayu.
- 4) Sampah besar yaitu sampah yang terdiri dari buangan rumah tangga yang besar-besar seperti meja, kursi dan lain-lain.

b. Sampah komersial, yaitu sampah yang berasal dari kegiatan komersial seperti pasar, pertokoan, rumah makan, tempat hiburan, penginapan dan lain-lain.

c. Sampah bangunan, yaitu sampah yang berasal dari kegiatan pembangunan termasuk pemugaran dan pembongkaran suatu bangunan seperti semen, kayu, batubata dan sebagainya.

d. Sampah Fasilitas umum, yaitu sampah yang berasal dari kegiatan pembersihan dan penyapuan jalan, trotoar, taman, lapangan, tempat rekreasi dan fasilitas umum lainnya.

Menurut Gelbert (1996) Jenis sampah yang ada di sekitar kita cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industry, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan, sampah industri/ kantor/ sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan asalnya, sampah dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasikan oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik, misalnya sampah dari sisa makanan, daun tanaman, rumput, sisa sayuran, sampah dapur dan sisa buah.

2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetis maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik yaitu kertas, plastik, botol, karet, kardus, besi, logam, kaleng, dan sampah pecah belah.

3. Sampah B3

Sampah B3 merupakan sampah yang berasal dari bahan yang berkategori mudah terbakar, menyebabkan karat, beracun dan bisa berbahaya bagi kesehatan. Sampah B3 jenisnya yaitu baterai, oil, botol,

bekas obat, botol bekas obat nyamuk cair, lampu, tinta, jarum, refill tinta printer, botol tinta, kaleng, dll.

B. Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah

Kebijakan pemerintah (negara) adalah serangkaian tindakan yang ditetapkan dan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan atau berorientasi pada tujuan tertentu demi kepentingan seluruh masyarakat. Menurut konsep demokrasi modern, kebijaksanaan pemerintah (negara) tidaklah hanya berisi cetusan pikiran atau pendapat para pejabat yang mewakili rakyat, tetapi opini publik (*public opinion*) yang mempunyai porsi yang sama besarnya untuk diisikan (*tercermin*) dalam kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah. Setiap kebijakan harus selalu berorientasi pada kepentingan publik (Islami, 2003).

Menurut jenisnya, kebijakan pemerintah (*public policy*) dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kebijakan dalam bentuk peraturan-peraturan pemerintah yang tertulis dalam bentuk peraturan perundangan, dan peraturan-peraturan tidak tertulis namun disepakati, yaitu yang disebut sebagai konvensi-konvensi (Nugroho, 2003). Kebijakan pemerintah ini juga mencakup rencana aksi, yang meliputi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga pasal 4 berbunyi :

1. Pemerintah menetapkan kebijakan dan strategi nasional dalam pengelolaan sampah.

2. Pemerintah provinsi menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi provinsi dalam pengelolaan sampah.
3. Pemerintah kabupaten/ kota menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi kabupaten/ kota dalam pengelolaan sampah.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga pasal 10 berbunyi :

1. Penyelenggaraan pengelolaan sampah meliputi:
 - a. Pengurangan sampah; dan
 - b. Penanganan sampah.
2. Setiap orang wajib melakukan pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Pasal 11 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga berbunyi:

Pengurangan sampah meliputi:

1. Pembatasan timbulan sampah;
2. Pendaauran ulang sampah; dan/atau
3. Pemanfaatan kembali sampah

Pasal 16 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga berbunyi :

Penanganan sampah meliputi kegiatan :

1. Pemilahan;

2. Pengumpulan;
3. Pengangkutan;
4. Pengolahan; dan
5. Pemrosesan akhir sampah.

C. Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah menurut Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2012

1. Bentuk Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah menurut Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 yaitu:
 - a. Pengurangan Sampah (Pasal 18 huruf a), dilakukan dengan cara :
 - 1) Pembatasan timbulan
 - 2) Pendaauran ulang sampah; dan /atau
 - 3) Pemanfaatan kembali sampah. (Pasal 19 ayat 1)
 - b. Penanganan sampah (Pasal 18 huruf b) dilakukan dengan cara:
 - 1) Pemilahan sampah;
 - 2) Pengumpulan sampah;
 - 3) Pengangkutan sampah;
 - 4) Pengolahan sampah;
 - 5) Pemrosesan akhir sampah; dan
2. Lembaga Pengelola Sampah (LPS) (Pasal 29):
 - a. LPS Tingkat RT (Pasal 31 ayat 1)
 - b. LPS Tingkat RW (Pasal 31 ayat 2)
 - c. LPS Tingkat Kelurahan (Pasal 31 ayat 3)
 - d. LPS Tingkat Kecamatan (Pasal 31 ayat 4)

- e. SKPD atau BLUD Persampahan
- 3. Retribusi Pelayanan Persampahan (Pasal 43);
- 4. Penegakan Hukum (Pasal 63)
- 5. Peran Masyarakat (Pasal 47)

Bentuk Peran serta Masyarakat (Pasal 48):

- a. Menjaga Kebersihan Lingkungan (Pasal 48);
- b. Aktif dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah (Pasal 48);
- c. Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah. (Pasal 48);
- d. Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah (Pasal 48).

D. Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berarti "*turut berperan serta dalam suatu kegiatan*", "*keikutsertaan atau peran serta dalam suatu kegiatan*", "*peran serta aktif atau proaktif dalam suatu kegiatan*". Partisipasi dapat didefinisikan secara luas sebagai "*bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (*intrinsik*) maupun dari luar dirinya (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan*".

2. Tingkatan Partisipasi

Menurut Prety, J., 1995 dalam Syahyuti (2006), ada tujuh karakteristik tipologi partisipasi, yang terturut-turut semakin dekat kepada bentuk yang ideal, yaitu :

- a. **Partisipasi pasif atau manipulatif.** Ini merupakan bentuk partisipasi yang paling lemah. Karakteristiknya adalah masyarakat menerima pemberitahuan apa yang sedang dan telah terjadi. Pengumuman sepihak oleh pelaksana proyek tidak memperhatikan tanggapan masyarakat sebagai sasaran program. Informasi yang dipertukarkan terbatas pada kalangan profesional di luar kelompok sasaran belaka.
- b. **Partisipasi informatif.** Di sini masyarakat hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk proyek, namun tidak berkesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses keputusan. Akurasi hasil studi, tidak dibahas bersama masyarakat.
- c. **Partisipasi konsultatif.** Masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, sedangkan orang luar mendengarkan, serta menganalisis masalah dan pemecahannya. Dalam pola ini belum ada peluang untuk pembuatan keputusan bersama. Para profesional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.
- d. **Partisipasi insentif.** Masyarakat memberikan korbanan dan jasa untuk memperoleh imbalan insentif berupa upah, walau tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen-eksperimen

yang dilakukan. Masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan setelah insentif dihentikan.

- e. **Partisipasi fungsional.** Masyarakat membentuk kelompok sebagai bagian proyek, setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati. Pada tahap awal, masyarakat tergantung kepada pihak luar, tetapi secara bertahap kemudian menunjukkan kemandiriannya.
- f. **Partisipasi interaktif.** Masyarakat berperan dalam proses analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan, Pola ini cenderung melibatkan metode interdisipliner yang mencari keragaman perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis. Masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas pelaksanaan keputusan-keputusan mereka, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan.
- g. **Mandiri (*self mobilization*).** Masyarakat mengambil inisiatif sendiri secara bebas (tidak dipengaruhi pihak luar) untuk merubah sistem atau nilai-nilai yang mereka junjung. Mereka mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan dan dukungan teknis serta sumberdaya yang diperlukan. Yang terpenting, masyarakat juga memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada dan atau digunakan.

Menurut pendapat Keith Davis sebagaimana yang dikutip Sastropetro (1988) dalam Prayitno (2008) mengemukakan jenis partisipasi sebagai berikut:

- a. Pikiran (*psychological participation*), merupakan jenis keikutsertaan secara aktif dengan mengarahkan pikiran dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Tenaga (*physical participation*), adalah partisipasi dari individu atau kelompok dengan tenaga yang dimilikinya, melibatkan diri dalam suatu aktifitas dengan maksud tertentu.
- c. Pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*), Partisipasi ini sifatnya lebih luas lagi disamping mengikutsertakan aktifitas secara fisik dan non fisik secara bersamaan.
- d. Keahlian (*participation with skill*), merupakan bentuk partisipasi dari orang atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang biasanya juga berlatar belakang pendidikan baik formal maupun non formal yang menunjang keahliannya.
- e. Barang (*material participation*), partisipasi dari orang atau kelompok dengan memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.
- f. Uang (*money participation*), partisipasi ini hanya memberikan sumbangan uang kepada kegiatan. Kemungkinan partisipasi ini terjadi karena orang atau kelompok tidak bisa terjun langsung dari kegiatan tersebut.

E. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo (1989) dalam Prayitno 2008 memberikan pendapat bahwa “ partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan. Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang ataupun sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar.

2. Perilaku Partisipasi Masyarakat

Dalam menerima kebijaksanaan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat dituntut dapat memahami, menghayati, dan melaksanakannya sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, keterlibatan atau partisipasi masyarakat amatlah dibutuhkan demi terciptanya tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Sondang P. Siagian (Khairuddin, 1992) dalam Prayitno 2008 tentang mengemukakan pentingnya partisipasi masyarakat, yakni : ” Partisipasi dari masyarakat luas mutlak diperlukan, oleh karena itu pada akhirnya melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan, rakyat banyak memegang peranan sekaligus sebagai objek dan subjek pembangunan”.

Menurut Winardi (1990) dalam Prayitno 2008, ” partisipasi secara formal dapat didefinisikan sebagai : keikutsertaanya seseorang, baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan-persoalan dimana

keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan berada dan orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut". Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa keterlibatan masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosional, lebih dari keterlibatan fisik.

Keterlibatan secara mental berarti keterlibatan sebagai suatu kebiasaan hidup di suatu lingkungan tertentu. Sedangkan keterlibatan secara emosional berarti keterlibatan yang benar-benar dirasakan, yang timbul dari hati atau perasaan seseorang sebagai kepentingan bersama.

Menurut Allport (dalam Prayitno 2008) menyebutkan " seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dirinya atau egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja ". Selanjutnya disebutkan bahwa dengan keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu menunjukkan bahwa perasaannya berkenaan atau menyetujui untuk melaksanakan dan pikiranya menunjang bahwa seseorang perlu melaksanakan kegiatan tersebut. Senada dengan Allport (dalam Prayitno 2008) menyatakan bahwa partisipatif aktif masyarakat dalam program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang sama, yang dapat diwujudkan dengan strategi penyadaran. Untuk keberhasilan program dimaksud, maka warga masyarakat dituntut untuk terlibat tidak hanya dalam aspek kognitif dan praktis, tetapi juga keterlibatan emosional pada program tersebut.

Pandangan lainnya, sebagaimana dinyatakan Keith Davis (dalam Prayitno 2008) Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran

dan emosi/perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha mencapai tujuan yang bersangkutan.

Memutuskan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam berpartisipasi dibutuhkan adanya perilaku dari masyarakat itu sendiri. Setiap individu dalam berperilaku sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang sangat kompleks diantaranya adalah faktor fisiologis seperti keadaan dan kemampuan fisik serta mental seseorang, faktor psikologi seperti persepsi, sikap, kepribadian, intelegensi, motivasi, faktor lingkungan seperti keluarga, kebudayaan, label yang melekat pada diri seseorang seperti status sosial, harga diri, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, Maramis (1998) dalam Prayitno 2008 mengatakan bahwa manusia sebagaimana ia berada pada sesuatu waktu dalam berperilaku merupakan hasil suatu interaksi badan (bio/somato), jiwa (psico) dan lingkungan (sosio). Ketiga unsur ini saling mempengaruhi dan tidak boleh terpisahkan antara unsur yang satu dengan yang lain, akan tetapi harus memperhatikan serta mempertimbangkan ketiga-tiganya sebagai suatu keseluruhan.

- a. Unsur bio / somato : Keadaan badanian atau jasmaniah.
- b. Psico : Kesadaran, afek dan emosi, proses berfikir (persepsi), kepribadian, dan motivasi.
- c. Sosio : Lingkungan

Lebih lanjut, Gibson (1989) dalam Prayitno 2008 mengemukakan bahwa variabel-variabel penentu seseorang dalam berperilaku, adalah sebagai berikut :

- a. Variable fisiologi : Kemampuan fisik dan mental.
- b. *Variable Psikologis* : Persepsi, sikap, kepribadian , belajar dan watak.
- c. Variable lingkungan : Keluarga, kebudayaan, kelas social.

Menurut Juliantara (2002) dalam Prayitno 2008 substansi dari partisipasi adalah bekerjanya suatu sistem pemerintahan dimana tidak ada kebijakan yang diambil tanpa adanya persetujuan dari rakyat, sedangkan arah dasar yang akan dikembangkan adalah proses pemberdayaan, lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pengembangan partisipasi adalah :

Pertama : bahwa partisipasi akan memungkinkan rakyat secara mandiri (otonom) mengorganisasi diri, dan dengan demikian akan memudahkan masyarakat menghadapi situasi yang sulit, serta mampu menolak berbagai kecenderungan yang merugikan. *Kedua* : partisipasi tidak hanya menjadi cermin konkrit peluang ekspresi aspirasi dan jalan memperjuangkannya, tetapi yang lebih penting lagi bahwa partisipasi adalah usaha/ tindakan agar kepentingan masyarakat tidak diabaikan. *Ketiga* : bahwa persoalan-persoalan dalam dinamika pembangunan akan dapat diatasi dengan adanya partisipasi masyarakat. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat terhadap implementasi kebijakan pemerintah akan terlihat dari perilaku mendukung dan melaksanakan kegiatan program pembangunan yang dilaksanakan.

F. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Pihak-pihak yang berkepentingan harus ikut bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat ikut berpartisipasi dalam menjaga/melestarikan lingkungan sebagai upaya mengantisipasi kerusakan yang dapat menimbulkan bencana alam. Dalam hal ini memberikan pengertian dan pemahaman dalam upaya meningkatkan kesadaran warga untuk ikut serta dalam pengelolaan persampahan. Semakin besar pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan, semakin banyak pula pengetahuan masyarakat, semakin tinggi motivasi serta semakin menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan pemukiman.

Menurut Slamet (1992), terdapat syarat-syarat yang diperlukan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan, yaitu adanya kesempatan untuk membangun kesempatan dalam pembangunan, adanya kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan itu, dan adanya kemauan untuk berpartisipasi. Kemauan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan sekali, misalnya dengan menyediakan sendiri tempat sampah seperti tong sampah, meletakkan sampah yang diproduksinya secara teratur di lokasi yang mudah dijangkau oleh petugas pengumpul sampah, menjaga agar sampah tidak berserakan dan masuk ke dalam parit.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tersebut dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Partisipasi langsung adalah keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan masyarakat, mulai dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan operasional program. Sedang partisipasi tidak langsung adalah berupa keterlibatan dalam masalah keuangan, pemikiran dan

material. Menurut Angell dalam Prayitno 2008, salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi adalah pekerjaan dan penghasilan yang dimiliki dan dianggap sudah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga seseorang memiliki keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Artinya, bahwa seseorang yang memiliki suasana yang mapan dari sisi ekonomi akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

G. Penelitian Relevan

1. Hasil Penelitian Sari (2013) yang berjudul "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Di Kota Bengkulu Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah" Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah tidak berlaku efektif. Faktor penghambat yang dihadapi antara lain sebagai berikut : aturan hukum, penegak hukum, sarana prasarana dan kesadaran masyarakat dan *stakeholders* pengelolaan sampah adapun upaya yang dilakukana agar Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 mampu meningkatkan pengelolaan sampah ,umah tangga Kota Bengkulu adalah sebagai berikut: kemauan politik untuk melaksanakan peraturan daerah, pemerintah daerah harus segera membuat perwal, bagi aparat pelaksana perlu ditunjang dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta biaya yang cukup dan adanya gerakan yang dimotori oleh pembuat peraturan daerah untuk melaksanakan amanat daripada peraturan itu.

2. Hasil Penelitian Yulianti, dkk (2008) yang berjudul “ Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan sampah di Kabupaten Badung” dimana hasil penelitiannya bahwa Pemahaman, Kemauan, dan Pendapatan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kabupaten Bandung.



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Padang selama dua bulan di mulai dari September – Oktober 2015.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah (Sugiyono, 2014). Wilayah penelitian meliputi wilayah kota Padang yang lokasinya difokuskan pada pusat Kota Padang.

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah rumah tangga yang berada pada lokasi terpilih dimana lokasi dibedakan atas 3 (tiga) kondisi lingkungan yang berbeda yaitu:

1. Lokasi Perumahan
2. Lokasi Pemukiman biasa
3. Lokasi Pemukiman yang berada di dekat Pasar

Pada setiap lokasi dipilih masing-masing 1 kelurahan secara *purposive* sebagai sampel. Adapun kriteria untuk memilih kelurahan sebagai berikut:

1. Memiliki akses pelayanan persampahan yang diberikan Dinas Kebersihan dan Pertamanan

2. Memiliki Lembaga Pengelola Sampah (LPS) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012.
3. Memungkinkan untuk dilakukan survei.

D. Responden dan Informan

Yang akan dijadikan responden adalah kepala keluarga pada rumah tangga dalam setiap kelurahan terpilih. Jumlah responden pada masing-masing kelurahan ditetapkan dengan quota sebanyak 30 orang. Penetapan responden dilakukan dengan metode insidental.

Dari indikator diatas, maka ada 2 Kecamatan di pusat Kota Padang yang memenuhi syarat tersebut yaitu Kecamatan Padang Barat dan Kecamatan Padang Timur. Jumlah responden penelitian ini berjumlah 180 orang (rincian responden dapat dilihat pada lampiran1,2,3,4,5, dan 6) dengan sebaran responden sebagai berikut :

Tabel 1. Sebaran Responden

Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Responden (Orang)
Padang Barat	Kampung Jao	30
	Kampung Pondok	30
	Purus	30
Padang Timur	Simpang Haru	30
	Andalas	30
	Sawahan	30
Total responden/ Sampel		180

Selanjutnya untuk melengkapi data dan dan informasi dari responden maka digunakan informan kunci yang terdiri dari:

1. Kepala Dinas / mewakili Dinas Kebersihan dan Pertamanan

2. Camat pada Kelurahan sampel
3. Lurah masing-masing kelurahan
4. Pengurus LPS masing-masing Kelurahan

Adapun informan kunci (*key informan*) terdiri dari :

Tabel 2. Informan Kunci

No.	Nara Sumber	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Dinas / mewakili Dinas Kebersihan dan Pertamanan	1
2.	Camat	2
3.	Lurah	6
4.	Ketua LPS Kelurahan	6
	Total	15

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara menggunakan Kuesioner

yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

2. Wawancara mendalam menggunakan panduan pertanyaan

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan terhadap Informan Kunci (*key informan*) yang mengetahui secara rinci masalah dengan jalan dialog/bercakap-cakap/berhadapan langsung. Seorang interviewer (pewawancara) menggunakan *guide* (panduan) wawancara

yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam panduan wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi kualitatif yang mendalam terhadap tujuan penelitian.

3. Observasi lapangan

Beberapa informasi yang diperoleh dari pengamatan lapangan terutama yang menyangkut implementasi kebijakan dan program.

4. Dokumentasi untuk data sekunder

Dokumentasi untuk data sekunder menggunakan alat bantu seperti: alat pemotret, alat perekam suara, dan sebagainya.

F. Fokus Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang pertama yaitu Mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang tentang Pengelolaan sampah maka fokus penelitian ini disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 yaitu:

1. Dalam hal pengelolaan sampah, Ada 2 Bentuk Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah, yaitu:
 - a. Pengurangan Sampah (Pasal 18 huruf a)
 - b. Penanganan Sampah (Pasal 18 huruf b) dalam hal:
 - 1) Pemilahan Sampah;
 - 2) Pengumpulan Sampah;
 - 3) Pengangkutan Sampah;
 - 4) Pengolahan Sampah; dan
 - 5) Pemrosesan Akhir Sampah.

2. Lembaga Pengelola Sampah (Pasal 29);
 - a. LPS Tingkat RT/RW/Kelurahan
 - b. SKPD atau BLUD Persampahan
3. Retribusi Pelayanan Persampahan (Pasal 43); dan
4. Penegakan Hukum (Pasal 63)

Untuk mencapai tujuan kedua yaitu mengetahui implikasi kebijakan Pemerintah Kota Padang tentang Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat, maka fokus penelitian ini terkait dengan pasal 48 Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan Sampah mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu :

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan (Pasal 48). Menjaga kebersihan lingkungan yaitu upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor untuk mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Indikator dari menjaga kebersihan lingkungan:
 - a. Tersedia tempat pembuangan sampah;
 - b. Membuang sampah pada tempatnya;
 - c. Ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan;
 - d. Memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat.
2. Aktif dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah (Pasal 48). Indikatornya adalah:

- a. Bawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja;
 - b. Gunakan rantang untuk tempat membeli makanan;
 - c. Pakai serbet/sapu tangan kain pengganti tisu;
 - d. Membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang;
 - e. Ubah pola makan (pola makan sehat : mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan)
 - f. Gunakan produk yang dapat diisi ulang (refill)
 - g. Melakukan pemilahan sampah organik dan an organik
 - h. Mengubah sampah plastik menjadi souvenir
 - i. Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
 - j. Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniature
3. Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah. (Pasal 48), indikatornya adalah:
- a. Memberi laporan ke *stakeholder* terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah;
 - b. Menghubungi Layanan Pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah;
 - c. Membuat tulisan/Opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah.
4. Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah (Pasal 48), Indikatornya adalah:
- a. Memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan Sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah

- b. Memberikan saran dan pendapat dalam Musrenbang terkait tentang pengelolaan sampah.

G. Analisa Data

Analisa data yang didapatkan akan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk tujuan pertama yaitu mengetahui dan memahami pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Padang berdasarkan peraturan daerah No. 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah dilakukan analisis deskriptif kualitatif.

Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu mengetahui implikasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat kota Padang dapat dianalisa secara deskriptif kuantitatif dengan melihat jumlah responden dan presentasinya. Kesimpulan diperoleh dari jawaban hasil wawancara kepada responden.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Padang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara $0^{\circ} 44' 00'' - 1^{\circ} 08' 35''$ lintang selatan dan $100^{\circ} 05' 05'' - 100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur. Kota Padang adalah ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera. Sebelah barat berbatas dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Solok, sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman dan sebelah selatan berbatas dengan Kabupaten Pesisir Selatan (BPS, 2015).

Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan dengan kelurahan 104 kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Padang

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1	Padang Utara	Lolong Belanti	7
2	Padang Selatan	Mata Air	12
3	Padang Barat	Purus	10
4	Padang Timur	Simpang Haru	10
5	Koto Tengah	Lubuk Buaya	13
6	Nanggalo	Surau Gadang	6
7	Kuranji	Pasar Ambacang	9
8	Pauh	Pasar Baru	9
9	Lubuk Kilangan	Bandar Buat	7

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kelurahan
10	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	15
11	Bungus Teluk Kabung	Pasar Laban	6
Jumlah			104

Sumber: BPS, 2015

Kota Padang memiliki luas dengan luas Wilayah 694,96 km². Kecamatan terluas adalah kecamatan Koto Tengah dengan luas 232 Km² dan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah kecamatan Nanggalo dengan luas 8,07 Km² (BPS, 2015). Adapun rincian luas wilayah per kecamatan di Kota Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Padang

No	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Padang Utara	8,08
2	Padang Selatan	10,03
3	Padang Barat	7,00
4	Padang Timur	8,15
5	Koto Tengah	232,25
6	Nanggalo	8,07
7	Kuranji	57,41
8	Pauh	146,26
9	Lubuk Kilangan	85,99
10	Lubuk Begalung	30,91
11	Bungus Teluk Kabung	232,25
Padang		694,93

Sumber : BPS, 2015

Kota Padang mempunyai jumlah penduduk 889.646 jiwa dengan kepadatan 1.261 jiwa/km². Kecamatan terbanyak jumlah penduduknya adalah Koto Tengah dengan 178.456 jiwa sedangkan kecamatan yang paling kecil jumlah penduduknya Bungus Teluk Kabung 24.137 jiwa (BPS, 2015). Adapun rincian luas wilayah per kecamatan di Kota Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Padang

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)
1	Padang Utara	70.252
2	Padang Selatan	59.038
3	Padang Barat	45.846
4	Padang Timur	78.975
5	Koto Tengah	178.456
6	Nanggalo	59.654
7	Kuranji	138.584
8	Pauh	66.661
9	Lubuk Kilangan	52.757
10	Lubuk Begalung	115.286
11	Bungus Teluk Kabung	24.137
Padang		889.646

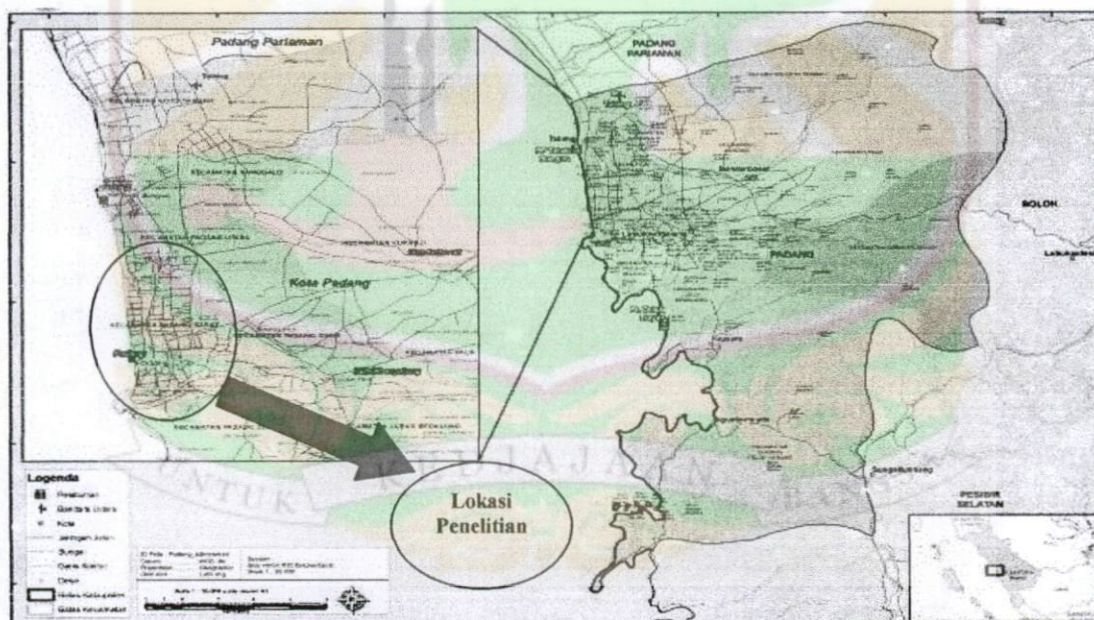
Sumber : BPS, 2015

1. Kecamatan Padang Barat

Kecamatan Padang Barat memiliki luas wilayah 7 km² atau sekitar 1,01% dari luas total Kota Padang. Kecamatan ini terdiri dari 10 Kelurahan dan berada pada elevasi antara 0-8 meter di atas permukaan laut. Adapun batas wilayah administratif Kecamatan Padang Timur (Gambar 1) sebagai berikut:

- a. Utara : Kecamatan Padang Utara
- b. Selatan : Kecamatan Padang Selatan
- c. Timur : Kecamatan Padang Timur
- d. Barat : Samudera Indonesia

Padang Barat merupakan salah satu dari empat kecamatan yang sudah mendapatkan pelayanan sampah secara rutin di Kota Padang. Sebagai kecamatan yang telah mendapatkan pelayanan sampah secara rutin dan berada di wilayah pusat perkotaan, Padang Barat memiliki tingkat kepadatan penduduk tergolong tinggi diantara kecamatan lain di Kota Padang dimana dengan jumlah penduduk di Kecamatan Padang Barat berjumlah 45.846 jiwa pada tahun 2013 menunjukkan bahwa kepadatan penduduk mencapai 6.549 jiwa/km²(BPS, 2015).



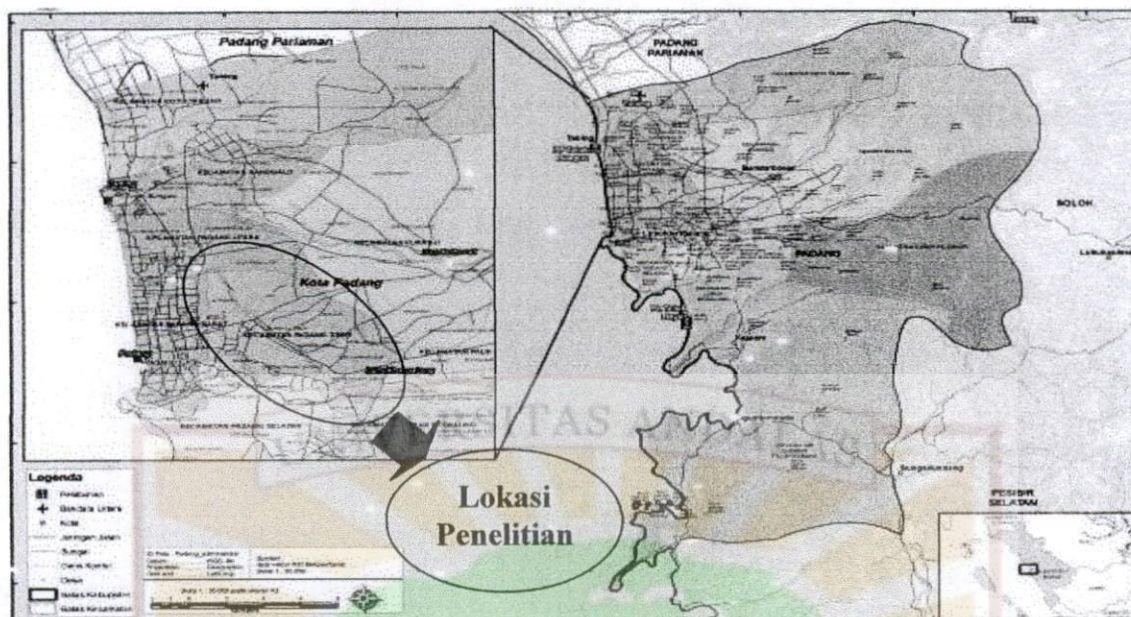
Gambar 1. Peta Kecamatan Padang Barat

2. Kecamatan Padang Timur

Kecamatan Padang Timur memiliki luas wilayah 8,15 km² atau sekitar 1,17% dari luas total Kota Padang. Kecamatan ini terdiri dari 10 Kelurahan dan berada pada elevasi antara 4-10 meter di atas permukaan laut. Adapun batas wilayah administratif Kecamatan Padang Timur (Gambar 2) sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Kuranji
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Selatan
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Begalung dan Kecamatan Pauh
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Padang Barat

Padang Timur dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan karena kecamatan ini merupakan salah satu dari empat kecamatan yang sudah mendapatkan pelayanan sampah secara rutin di Kota Padang. Sebagai kecamatan yang telah mendapatkan pelayanan sampah secara rutin dan berada di wilayah pusat perkotaan, Padang Timur memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi diantara kecamatan lain di Kota Padang dimana dengan jumlah penduduk 78.975 jiwa menunjukkan bahwa kepadatan penduduk mencapai 9.690 jiwa/km² (BPS Kota Padang 2015).



Gambar 2. Peta Kecamatan Padang Timur

B. Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah menurut Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2012

1. Bentuk Kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah

a. Pengurangan Sampah

Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang (Tahun 2015), volume timbulan Sampah di Kota Padang adalah ± 729 ton per hari. Setiap tahun terjadi peningkatan volume sampah berbanding lurus dengan peningkatan penduduk.

Tabel 6. Perkembangan Jumlah Penduduk dan Volume Sampah di Kota Padang

TAHUN	PENDUDUK	VOL. SAMPAH
	(JIWA)	(TON)/HARI
2007	838.190	670,5
2008	856.815	685,4
2009	875.750	700,6
2010	833.562	666,8
2011	844.316	675,4
2012	866.570	683,5
2013	876.678	729

Sumber: DKP, 2015

Menghadapi kondisi volume sampah yang setiap tahunnya terjadi peningkatan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan melakukan strategi/kebijakan dalam pengurangan volume sampah diantaranya:

1. Optimalisasi Peran Depo Transfer Sampah dalam pengurangan Sampah

Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang mempunyai satu buah *Transfer Depo* yang terletak di Kelurahan Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung. *Transfer Depo* ini diperuntukan untuk melayani permukiman teratur (Perumnas Pegambiran dan sekitarnya). Prasarana ini merupakan stasiun peralihan antara yang memindahkan sampah sebagai pertemuan antara becak motor dengan truk pengangkut sampah. Sistem pemindahan dilakukan secara manual dimana sampah dari becak motor dibongkar, selanjutnya petugas depo melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik yang bernilai dikumpul dan dijual. Sampah yang tidak bernilai jual di lokasi *Transfer Depo* yang kemudian diangkut dan

dibuang ke TPA. Dengan adanya Transfer Depo ini dapat mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA.

2. Optimalisasi Peran TPST 3R

Kota Padang memiliki prasarana TPST 3R yang berlokasi di Kelurahan Ulu Gadut dan Kelurahan Jati. TPST 3R Ulu Gadut dibangun pada lahan fasilitas umum dan mulai beroperasi pada bulan Agustus 2012 atas bantuan Satuan Kerja PPLP Pusat yang kemudian diserahkan pada DKP Kota Padang (Gambar 3).



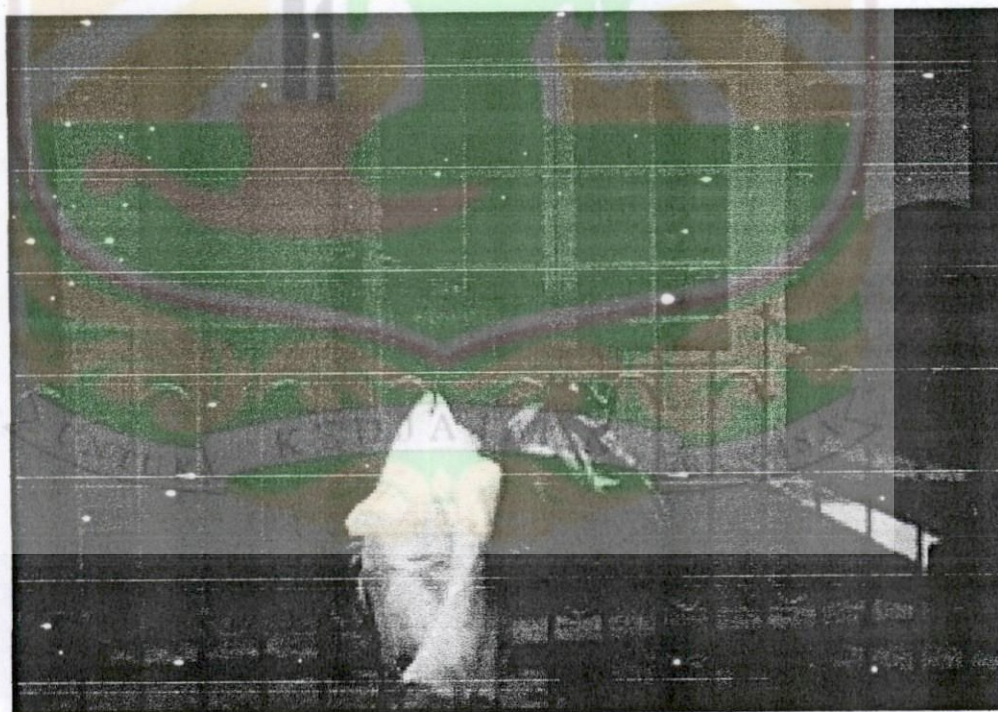
Gambar 3. TPST 3R di Ulu Gadut

TPST 3R yang ada di Ulu Gadut dikelola oleh 2 orang petugas pengelola, dimana fasilitas utama dan penunjangnya adalah bangunan pemilahan dan pengomposan, mesin pengomposan (mesin pencacah, pengayak, mesin fermentasi), dan 2 unit becak motor yang melayani pengambilan sampah dari 450 KK dengan iuran sampah untuk setiap rumah, yaitu 15.000 per bulan.

b. Penanganan Sampah

1. Pemilahan Sampah

Berdasarkan hasil observasi lapangan pemilahan sampah di Kota Padang belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan pewadahan sampah di tingkat rumah tangga belum terjadi pemilahan antara organik dan anorganik. Semua sampah masih tercampur termasuk pula sampah Bahan Beracun dan Berbahaya (sampah B3) dari rumah tangga, seperti bohlam lampu bekas, baterai, kaleng aerosol, dan lain-lain (Bappeda Kota Padang, 2013). Wadah sampah tersebut diletakkan antara lain di dalam rumah, di halaman rumah, dalam pagar, atau di luar halaman pagar. Wadah sampah yang sering digunakan biasanya adalah kantong plastik dan karung seperti terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



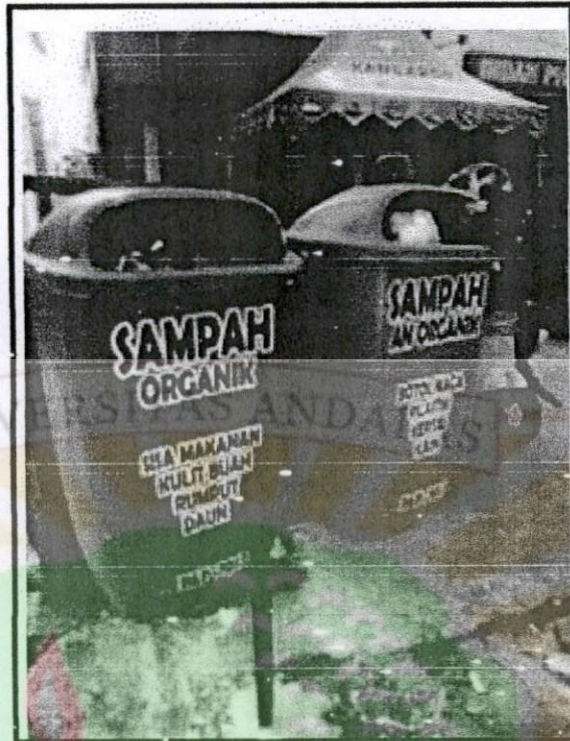
Gambar 4. Pewadahan Sampah dengan menggunakan Kantong Plastik



Gambar 5. Pewadahan Sampah dengan menggunakan Karung

Hal tersebut tidak sesuai dengan Perda, karena di Perda itu untuk penghasil sampah, sebelum sampah dibuang ke tempat penampungan sementara (TPS) dianjurkan untuk mengadakan pemilahan sampah terlebih dahulu mana yang sampah organik dan mana yang sampah an organik. Pemilahan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat menggunakan barang-barang yang dapat dimanfaatkan kembali atau dapat didaur ulang, selain itu untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Jalan Utama, jalan Arteri, perkantoran, dan fasilitas umum Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan telah menyediakan tong sampah terpilah terlihat pada Gambar 6.





Gambar 6. Tong Sampah Terpilah

Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa sampah yang dimasukkan ke dalam tong sampah terpilah tersebut masih bercampur antara sampah organik dan anorganik .

2. Pengumpulan Sampah

Tanggung jawab DKP Kota Padang adalah mengangkut sampah dari TPS ke TPA. Pengumpulan sampah dari sumber ke TPS merupakan tanggung jawab masyarakat secara mandiri maupun kelompok. Pengumpulan sampah saat ini berjalan dengan dua pola, yaitu pola pengumpulan langsung dan tidak langsung.

Pengumpulan langsung dilakukan oleh petugas DKP Kota Padang untuk melayani pertokoan, pasar, rumah sakit, sekolah, perkantoran, jalan,

taman, dan perumahan yang terletak di pinggir jalan protokol dimana wadah sampahnya mudah diakses langsung oleh Truk Sampah DKP. Pengumpulan tidak langsung dilakukan pada kawasan perumahan yang letaknya di kawasan perumahan yang jauh dari TPS.

Sistem pengumpulan sampah didominasi oleh sistem pengumpulan Komunal langsung dari sumber sampah, dimana warga membuang sampah langsung pada TPS dan kontainer (Gambar 7).



Gambar 7. Warga Membuang Sampah Langsung Ke Kontainer

Jadwal pengumpulan sampah oleh warga sudah ditetapkan, yaitu mulai dari pukul 17.00-05.00 WIB. Selain itu, beberapa perumahan ada yang memiliki sistem pengumpulan individual tidak langsung, dimana sampah dari setiap rumah dikumpulkan oleh petugas kebersihan LPS lalu dibuang ke TPS dan kontainer sebelum diangkut ke TPA.

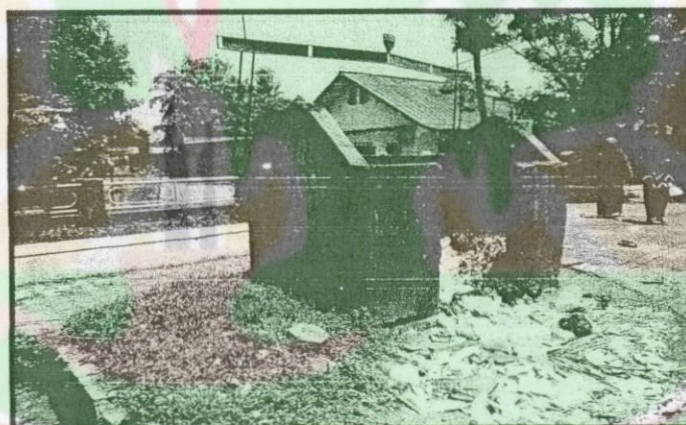
Observasi di lapangan masih ditemukan warga membuang sampah ke Kontainer/ TPS di luar waktu tersebut. Hal tersebut tidak sesuai dengan Perda Nomor 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah.

3. Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Sampah yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sampah kemudian ditempatkan ke dalam TPS. Pengadaan TPS disediakan langsung oleh DKP Kota Padang berupa kontainer baja berukuran 6 m^3 (Gambar 8) dan bak sampah pasangan bata bersifat komunal (Gambar 9).



Gambar 8. Kontainer Sampah



Gambar 9. Bak Sampah Batu

Pemerintah Kota Padang telah menyediakan fasilitas TPS yang cukup menunjang. Masyarakat merasa cukup dengan penyediaan dan penempatan TPS di wilayah mereka. Walaupun masih terdapat kekurangan didalamnya seperti kapasitas atau muatan kontainer yang masih kurang, selain itu masih ditemukan dilapangan TPS batu bata, TPS batu bata juga mempunyai

kekurangan, yaitu sulit dalam operasional pengangkutan sampah dengan menggunakan *dump truck* untuk di bawa ke TPA Air Dingin. Hal ini karena untuk memindahkan sampah dari TPS ke dalam truk memerlukan tenaga yang banyak serta membutuhkan waktu yang lama sehingga menjadi kurang efisien. Namun demikian, TPS dari bak terbuka ini mempunyai harga yang ekonomis dan tahan lama. Menurut Hartono (1995), penggunaan TPS jenis batu batu sudah tidak dianjurkan lagi.

4. Pemindahan dan Pengangkutan Sampah

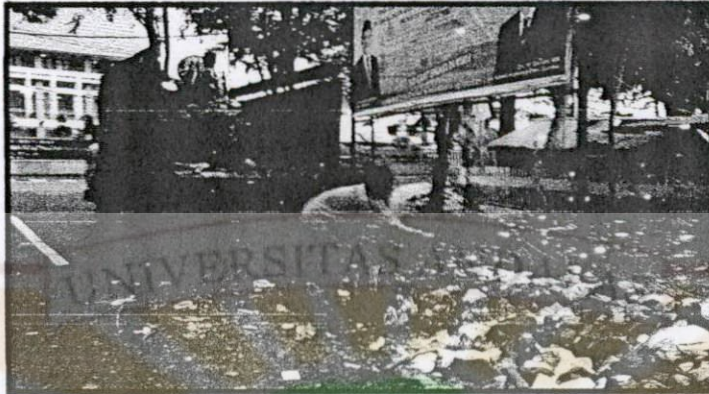
Pemindahan sampah dilakukan sesuai dengan jenis TPS. Pemindahan sampah dari kontainer dilakukan secara langsung oleh mesin *Armroll Truck* (Gambar 10).



Gambar 10. Pemindahan Sampah secara Otomatis dengan *Armroll Truck*

Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ke dalam kontainer menyebabkan masih banyak sampah yang berserakan sehingga petugas pengangkut sampah harus memungut sampah tersebut untuk dimasukkan ke dalam kontainer sebelum diangkut ke TPA. Sementara itu, Pemindahan sampah untuk TPS bangunan bata dilakukan secara manual

dengan menggunakan keranjang oleh petugas pengangkut sampah (Gambar 11).



Gambar 11. Pemindahan Sampah Secara Manual oleh Petugas Pengangkut Sampah DKP Kota Padang

Pengangkutan sampah ke TPA dilakukan dengan menggunakan beberapa armada truk pengangkut sampah, antara lain Truk Bak Kayu, dan Truk Kecamatan/Kutama, *Armroll Truck*, *Dump Truck* (Gambar 12).



Gambar 12. Mobil Mobil Bak Kayu, Mobil Kutama/Kecamatan, Mobil Arm Roll, dan Mobil Dump Truck

Setiap armada truk pengangkut sampah ini melakukan rutinitasnya sesuai dengan rute pelayanan yang telah ditetapkan. Tingkat efisiensi pengangkutan sampah dipengaruhi oleh kegiatan pengumpulan sampah. Pada saat ini ritasi pengangkutan sampah yang dapat dilakukan oleh armada pengangkutan adalah maksimal 4 rit per hari (DKP Kota Padang, 2013).

Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ke dalam kontainer menyebabkan masih banyak sampah yang berserakan sehingga petugas pengangkut sampah harus memungut sampah tersebut untuk dimasukkan ke dalam kontainer sebelum diangkut ke TPA. Ini juga mengakibatkan jadwal pengangkutan sampah dari TPS menuju TPA yang dilakukan oleh pihak DKP, sering mengalami keterlambatan Karena menaikkan sampah ke atas kontainer menyita waktu yang cukup lama.

5. Pengolahan Sampah

Pengolahan sampah yang dilakukan pemerintah Kota Padang dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pemerintah Kota Padang masih dalam berupa pembuatan pupuk kompos. Pembuatan pupuk kompos yang dilakukan oleh DKP berada pada 2 tempat yaitu TPST Kompos Balai Baru dan TPST Kompos TPA Air Dingin. Pada tahun 2015 Dinas Kebersihan dan Pertamanan mendapatkan Dana DAK pengolahan sampah menjadi gas metan (Gambar 13) dari Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Cipta Karya.



Gambar 13. Pengolahan Sampah menjadi Gas Metan di TPA Sampah Air Dingin Padang

Pengerjaan pengolahan sampah menjadi gas metan ini ada 2 tahap:

1. Tahap penyiapan sumur, instalasi dari sumur ke hanggar
2. Pengadaan mesin pengolah gas metas menjadi energi listrik.

Sampai saat ini pengolahan sampah menjadi gas metan belum berjalan, karena perlu didukung oleh anggaran operasional dan SDM yang terlatih. Pengolahan sampah belum berjalan sesuai dengan aturan dalam perda No. 21 tahun 2012. Dimana pengelolaan sampah itu di mulai dari tingkat rumah tangga. Tapi dari hasil penelitian, pengolahan sampah baru dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini DKP yaitu pada TPST Kompos Balai Baru dan TPST Kompos TPA Air Dingin.

6. Pemrosesan Akhir

Kota Padang memiliki Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang terletak di Kenagarian Air Dingin, Kecamatan Koto Tangah. TPA Air Dingin (Gambar 14) memiliki luas 30,30 Ha dan berjarak sekitar 17 km dari pusat kota.



Gambar 14. TPA Air Dingin di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Lahan yang aktif digunakan saat ini, yaitu 18,4 Ha, sementara lahan yang belum dibebaskan sebesar 11,3 Ha dan yang sedang dalam proses pembebasan, yaitu 6000 m². TPA Air Dingin sudah didesain dengan konstruksi sistem *sanitary landfill* namun kegiatan operasionalnya masih dilakukan dengan sistem *control landfill*. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional untuk pengolahan sampah di TPA, seperti pengadaan tanah timbunan, pemilahan sampah untuk pembuatan kompos, pengolahan lindi, dan pemanfaatan gas metan (DKP, 2015).

Untuk mendukung kegiatan operasional pemrosesan akhir, TPA Air Dingin dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Fasilitas umum, meliputi jalan masuk, pagar, kantor, pos jaga, dan drainase.
- b. Fasilitas perlindungan lingkungan, meliputi sumur pantau, *Buffer zone*, lapisan kedap air, pipa ventilasi gas, dan kolam pengolahan lindi.
- c. Fasilitas operasional, antara lain meliputi jalan operasi, alat berat (2 unit *Excavator* dan 3 unit *Bulldozer*), gudang alat berat, truk pengangkut sampah, deposit tanah penutup, tempat pengomposan, dan gudang kompos.
- d. Fasilitas penunjang, meliputi air bersih, bengkel, jembatan timbang, mesin semprot lalat, mesin pemotongan rumput, dan tempat pencucian kendaraan.

Pemrosesan akhir sampah belum berjalan sesuai dengan aturan dalam perda No. 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah. Dimana pemrosesan akhir sampah di didalam perda dilakukan dengan sistem *sanitary landfill*, berdasarkan hasil penelitian pemrosesan akhir masih dilakukan dengan sistem *control landfill*. *Sanitary Landfill* adalah penimbunan sampah yang dilakukan di dalam tanah. Sampah dimasukkan kedalam lubang kemudian dipadatkan yang selanjutnya ditimbun dengan tanah. Sedangkan, sistem *control landfill* merupakan peningkatan dari *open dumping* dimana secara periodik sampah yang telah tertimbun ditutup dengan lapisan tanah untuk mengurangi potensi gangguan lingkungan yang ditimbulkan. Dalam operasionalnya juga dilakukan perataan dan pemadatan sampah untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan dan kestabilan permukaan TPA.

2. Lembaga Pengelola Sampah

Dalam Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah, Lembaga Pengelolaan sampah terdiri dari: Lembaga Pengelolaan Sampah (LPS) di tingkat RT, RW, Kelurahan; dan SKPD atau BLUD Persampahan

a. Lembaga Pengelola Sampah (LPS)

Lembaga Pengelolaan Sampah adalah suatu badan/perseorangan yang mengelola sampah rumah tangga di lingkungan RT/RW . LPS berada di tingkat RT/RW dan di kawasan tertentu.

1) Kelembagaan LPS

LPS RT/RW berkedudukan di dalam kelembagaan RT/RW, baik berbentuk lembaga tersendiri/terpisah dari RT/RW ataupun tetap berada di bawah lembaga RT/RW.

2) Struktur Organisasi

- a) Ketua LPS
- b) Sekretaris
- c) Bendahara
- d) Petugas Lapangan

3) Tugas LPS RT/RW

- a) Memfasilitasi penyediaan tempat sampah terpilah (organik dan an organik) di setiap rumah tangga
- b) Memfasilitasi penyediaan alat angkut sampah

- c) Melayani pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS (kontainer/bak sampah)

4) Tanggung Jawab LPS

- a) Mewujudkan tertib pengelolaan sampah di lingkungan RT/RW dan kawasan tertentu.
- b) Mewujudkan penanganan sampah di wilayah RT/RW berupa pengolahan sampah organik, pemilahan sampah (organik/ an organik) dan pengurangan pemakaian produk kemasan yang susah didaur ulang.

5) Mekanisme Kerja LPS

- a) Petugas lapangan memastikan kondisi alat angkut sampah dalam kondisi baik dan layak operasi.
- b) Petugas lapangan mengecek kelengkapan yang akan digunakan dalam pengangkutan sampah (tempat sampah terpilah/kantong/karung, sapu, gaharu).
- c) Petugas lapangan mengambil sampah ke setiap rumah tangga mulai pukul 16.00 s/d 21.00 wib.
- d) Petugas lapangan mengantarkan sampah ke TPS /kontainer mulai pukul 17.00 s/d 05.00 wib.

Selama Tahun 2015, Dinas Kebersihan dan Pertamanan mendata ada sekitar 112 LPS yang telah terbentuk di Kota Padang. Adapun rincian Jumlah LPS yang terbentuk per kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data LPS Per Kecamatan di Kota Padang

No	Kecamatan	Jumlah LPS
1	Padang Utara	22
2	Padang Selatan	12
3	Padang Barat	2
4	Padang Timur	0
5	Koto Tengah	0
6	Nanggalo	14
7	Kuranji	14
8	Pauh	0
9	Lubuk Kilangan	48
10	Lubuk Begalung	0
11	Bungus Teluk Kabung	0
Padang		112

Sumber: DKP, 2015

Berdasarkan hasil observasi ke lapangan, dari 6 kelurahan yang menjadi lokasi penelitian maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah RW dan RT di 3 Kelurahan Lokasi Penelitian di Kecamatan Padang Timur

No	Nama Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Andalas	11	41
2	Simpang Haru	6	17
3	Sawahan	6	18

Sumber: Kantor Camat Padang Timur

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa Kelurahan Andalas memiliki 11 RW dan 41 RT, sementara itu Kelurahan Simpang Haru memiliki 6 RW dan 17 RT, sedangkan Kelurahan Sawahan memiliki 6 RW dan 18 RT.

Tabel 9. Jumlah RW dan RT di 3 Kelurahan Lokasi Penelitian di Kecamatan Padang Barat

No	Nama Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Purus	8	28
2	Kampung Pondok	11	33
3	Kampung Jao	8	21

Sumber: Kantor Camat Padang Barat

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat dilihat bahwa Kelurahan Purus memiliki 8 RW dan 28 RT, sementara itu Kelurahan Kampung Pondok memiliki 11 RW dan 33 RT, sedangkan Kelurahan Jao memiliki 8 RW dan 21 RT.

Dari 6 kelurahan yang menjadi lokasi penelitian, Kelurahan Kampung Pondok yang lebih terorganisir dan berbasis di kelurahan serta memiliki manajemen pengelolaan LPS dalam kategori Sangat Baik. LPS Kampung Pondok diketuai Liang Hong Foi alias Hongky Viktor. LPS Kampung Pondok telah memiliki kantor sekretariat serta alat kelengkapan kerja.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, LPS Kampung pondok membagi empat tim untuk pengambilan sampah di 33 RT dan 11 RW di kelurahan yang terdiri dari 1.214 rumah tangga. Semua rumah tangga tersebut selalu diambil sampahnya oleh LPS.

LPS Kampung Pondok ini diresmikan oleh Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan juga Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah pada Senin 9 Maret 2015, sekaligus penempatan kantor sekretariat (Gambar 15).



Gambar 15. Peresmian LPS Kampung Pondok

LPS Kampung Pondok memiliki tiga unit becak motor (Gambar 16) dalam melaksanakan operasional pengangkutan sampah dari rumah-rumah. Sedangkan, satu masih menggunakan becak motor pribadi untuk mengambil sampah dari rumah-rumah.



Gambar 16. Becak Motor LPS Kelurahan Pondok

b. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang

Kegiatan teknis operasional pengelola sampah di Kota Padang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 5 Tahun 2015, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang. DKP Kota Padang bertanggungjawab untuk mengelola sampah dari permukiman, daerah komersil, perkantoran, sebagian industri, jalan raya, taman – taman kota. Selain itu DKP bertanggungjawab terhadap Lokasi Pembuangan Akhir (LPA) atau Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang berlokasi di Air Dingin.

Sebagai dinas teknis yang bertanggungjawab dalam melakukan pelayanan pengelolaan sampah, DKP Kota Padang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menuju Padang Bersih dan Asri dengan Peran Serta Masyarakat

Misi:

1. Meningkatkan Penataan, Pelayanan dan Pengelolaan Sampah yang berwawasan Lingkungan
2. Peningkatan Pembinaan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pembudayaan Hidup Bersih
3. Mewujudkan Penataan Taman Kota, Ruang Terbuka Hijau dan Pemakaman Umum yang Bersih, Hijau Dan Asri

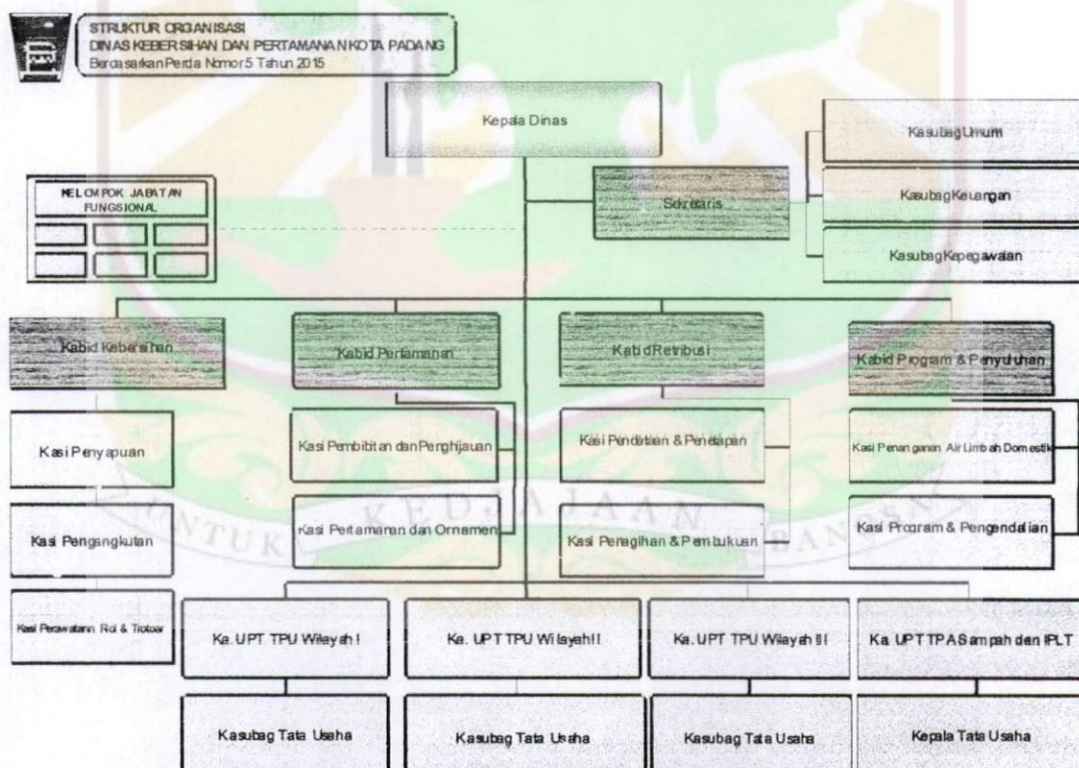
Adapun Tugas Pokok dan Fungsi DKP Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan penanganan sampah dari TPS sampai ke TPA.
2. Pelayanan pemakaman umum
3. Fasilitasi/pembuatan/pemeliharaan hutan kota dan taman kota
4. Pelayanan limbah tinja
5. Pengolahan sampah di lokasi TPA
6. Pembinaan peningkatan peran serta masyarakat dalam mewujudkan kota bersih, tertib, dan indah.

1. Struktur Organisasi DKP Kota Padang

Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2015 Struktur Organisasi Dinas

Kebersihan dan Pertamanan dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Struktur Organisasi Dinas Kebersihan Kota Padang

2. Jumlah Pegawai

Berdasarkan Data dari Sub Bagian Kepegawaian, jumlah pegawai dilingkungan Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai berikut :

Tabel 10. Jumlah Pegawai DKP Kota Padang berdasarkan Jenis Kepegawaian

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah (Org)
1	PNS	311
2	Pegawai Honor	171
3	Tenaga Kontrak	206
Jumlah		688

Selanjutnya jumlah pegawai DKP menurut bidang tugas yang ada dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Jumlah Pegawai DKP Kota Padang berdasarkan Bidang Tugas

No	Bidang Tugas	FNS (orang)	NON PNS (orang)	
			Pegawai Honor	Tenaga Kontrak
1	Sekretariat = 34 orang tdd :	22	6	6
	a. Kepala Dinas	1	-	-
	b. Sekretaris	1	-	-
	c. Subbag Umum	7	4	4
	d. Subbag Kepegawaian	4	1	1
	e. Subbag Keuangan	9	1	1
2	Bidang Kebersihan = 451 orang tdd:	175	116	160
	a. Petugas Kebersihan Danau Buatan	1	-	1
	b. Petugas Penyapuan	100	43	56
	c. Pengawas Penyapuan	12	-	-
	d. Administrasi (Pejabat dan staf)	7	1	-
	e. Petugas Angkutan	53	67	101
	f. Pengawas Angkutan	1	1	-
	g. Penjaga Pool DKP	1	4	1
	h. Penjaga Transfer Depo Pegambiran	-	-	1
3	Bidang Pertamanan = 120 orang tdd :	63	41	16
	a. Petugas Pemotong Rumput	13	17	4
	b. Petugas Perawatan Taman	25	14	5

No	Bidang Tugas	PNS (orang)	NON PNS (orang)	
			Pegawai Honor	Tenaga Kontrak
	c. Pengawas Lapangan	13	-	-
	d. Operator Betor	2	-	-
	e. Petugas Mobil Tangga	1	-	-
	f. Pengawas Pemangkasan Pohon Pelindung	-	1	-
	g. Petugas Pemangkasan Pohon Pelindung	-	4	3
	h. Petugas Pembibitan Tanaman Hias dan Pohon Pelindung	3	2	3
	i. Petugas Penyiram Taman	2	2	-
	j. Administrasi (Pejabat dan staf)	4	1	1
4	Bidang Retribusi = 20 Orang tdd :	17	2	1
	a. Administrasi (Pejabat dan staf)	6	-	1
	b. Petugas Kolektor	8	1	-
	c. Petugas Pendataan	3	-	-
	d. Pengemudi	-	1	-
5	UPTD TPU Tunggul Hitam/Air Dingin/Bungus = 18 Orang tdd :	11	0	7
	a. UPTD TPU Tunggul Hitam	5	-	3
	b. UPTD TPU Air Dingin	3	-	1
	c. UPTD TPU Bungus Teluk Kabung	3	-	3
6	UPT TPA Sampah dan IPLT	15	6	13
7	Bidang Program dan Penyuluhan = 11 Orang tdd :	8	0	3
	a. Administrasi (Pejabat dan staf)	5	-	2
	b. Pembuat Kompos	3	-	-
	c. Patroli K-3	-	-	-
	d. Pengemudi	-	-	1
Jumlah		311	171	206
			688	

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian, 2015

Dinas Kebersihan dan Pertamanan melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah Kota Padang dalam pengelolaan sampah kota. Berikut instansi yang turut berperan dalam pengelolaan sampah Kota Padang :

a. Dinas Pasar

Dinas Pasar memiliki tanggung jawab mengelola sampah pasar di seluruh Kota Padang. Sampah yang berasal dari pasar dikumpulkan dan diangkut ke TPA oleh petugas Dinas Pasar.

b. Dinas PU, mengelola sampah dari saluran drainase dan irigasi.

c. Dinas Perhubungan, mengelola sampah di Terminal Regional Bingkungan (TRB).

d. Dinas Pariwisata

Sampah yang dihasilkan dari daerah pariwisata di Kota Padang disapu dan dikumpulkan oleh petugas Dinas Pariwisata namun pengangkutan kontainer hasil pengumpulan diangkut oleh petugas DKP Kota Padang.

e. Bapedalda

Dalam pengelolaan sampah Kota Padang, Bapedalda bertanggungjawab melakukan koordinasi dengan DKP untuk optimalisasi pengelolaan sampah. Optimalisasi tersebut dilakukan dengan mengadakan berbagai program diantaranya membantu mengaktifkan program bank sampah beberapa lokasi dan rencana pengelolaan sampah dengan mengacu konsep 3R.

3. Retribusi Pelayanan Persampahan

Pemungutan retribusi pelayanan persampahan bekerjasama antara pemerintah dengan PDAM Kota Padang dengan cara memungut retribusi melalui rekening PDAM. DKP menarik retribusi dari pelanggan PDAM diwajibkan membayar retribusi sampah sebesar Rp.2500. Pemungutan retribusi pada daerah yang tidak terlayani PDAM dilakukan langsung oleh petugas kolektor DKP lalu dilaporkan ke Bendahara Penerima DKP untuk disetorkan ke kas daerah. Retribusi tersebut disetorkan ke kas daerah sebagai sumber dana APBD. DKP mendapat dana retribusi melalui APBD untuk biaya operasional pengangkutan dari TPS ke TPA namun biaya tersebut belum cukup mengcover seluruh kegiatan operasional.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum, Pemerintah Kota Padang melakukan pendataan dan penyesuaian tarif mulai berlaku 1 Januari 2012 sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 12. Tarif Retribusi Sampah berdasarkan Perda No. 11 Tahun 2011

No.	JENIS OBJEK RETRIBUSI	GOLONGAN	TARIF
A. Retribusi Komersil			
1.	Hotel/cottage/losmen/wisma/pen ginapan	-	Rp. 35.000/m ³
2.	Ruko/Toko/Kios/Kedai	-	Rp. 35.000/m ³
3.	Show room motor/mobil	-	Rp. 35.000/m ³
4.	SPBU/ POM Bensin	-	Rp. 35.000/m ³

No.	JENIS OBJEK RETRIBUSI	GOLONGAN	TARIF
5.	Fasilitas Umum/ Kesehatan Sarana	-	Rp. 35.000/m ³
6.	Pusat Perbenanjaan	-	Rp. 35.000/m ³
7.	Restoran/Rumah Makan/Catering	-	Rp. 35.000/m ³
8.	Bar/Diskotik/Pub dan sejenisnya	-	Rp. 35.000/m ³
9.	Perbengkalan/Pencucian Mobii	-	Rp. 35.000/m ³
10.	Industri	-	Rp. 35.000/m ³
11.	Pergudangan	-	Rp. 35.000/m ³
12.	Gedung Pertemuan/Pertunjukan	-	Rp. 35.000/m ³
13.	Sarana Olahraga	-	Rp. 35.000/m ³
14.	Taman Hiburan/Rekreasi	-	Rp. 35.000/m ³
B.	Retribusi Non Komersil		
1.	Apartemen	-	Rp. 29.000/m ³
2.	Pendidikan	-	Rp. 29.000/m ³
3.	Asrama/Kos-kosan/Rumah	-	Rp. 29.000/m ³
4.	Perkantoran	-	Rp. 29.000/m ³

No.	JENIS	OBJEK	GOLONGAN	TARIF
RETRIBUSI				
C. Retribusi Khusus				
1.	Perumahan		Luas Bangunan 250 m ² ke atas	Rp. 15.000/bln
			Luas Bangunan 200 s/d 249 m ²	Rp. 10.000/bln
			Luas Bangunan 150 s/d 199 m ²	Rp. 7.500/bln
			Luas Bangunan 71 s/d 149 m ²	Rp. 5.000/bln
			Luas Bangunan 70 m ² ke bawah	Rp. 2.500/bln
2.	Pedagang	Kaki	Lapak buah	Rp. 2.000/hari
	Lima (PKL)		Gerobak	Rp. 2.000/hari
			Makan/Minuman	Rp. 5.000/hari
3.	Pengguna LPA		Komersil	Rp. 51.000/m ³
			Non Komersil	Rp. 51.000/m ³
4.	Kegiatan		-	Rp. 51.000/m ³
	Keramaian			

4. Penegakan Hukum

Dalam hal penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah, pemerintah Kota Padang mengeluarkan Keputusan walikota Padang Nomor 87.A Tahun 2013 tentang Kawasan Bebas sampah dan disempurnakan oleh Keputusan Walikota Padang Nomor 550 Tahun 2014 tentang Kawasan Bebas Sampah tertanggal 29 Desember 2014.

Pada keputusan Walikota Padang tersebut memutuskan kawasan bebas sampah yaitu Jalan Bagindo Azis Chan, Jalan S. Parman, Jalan rasuna Said, Jalan Ir. H. Juanda, Jalan Veteran, Jalan Damar, Jalan Pemuda, Jalan Ratulangi, Jalan Belakang olo, Jalan A. Yani, Jalan Ujung Gurun, Jalan Raden Saleh, Kawasan objek wisata Pantai Padang, kawasan objek wisata Pantai pasir Jambak, Kawasan wisata pantai Air Manis, dan pangkalan angkutan kota jalan M. Yamin No. 70 Padang.

Selain itu pemerintah Kota Padang, telah membuat Standar Operasional Pelaksanaan Penegakan Hukum terhadap pelanggaran membuang sampah tidak pada tempatnya di kawasan bebas sampah dengan membentuk Tim Satuan Tugas (Satgas) Operasi Justisi Penertiban dan Pemeliharaan



Gambar 18. Satgas Operasi Justisi Penertiban, Pemeliharaan Kebersihan Kota

Personel pelaksana terdiri dari:

- a. Pengadilan Negeri Padang (Hakim, Panitera, Petugas pengadilan)
- b. Kejaksaan Negeri Padang (Jaksa Penuntut Umum/JPU)
- c. Polresta Padang (Koordinator Pengawas Penyidik Pegawai Negeri Sipil/
Korwas PPNS)
- d. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang
- e. Tim Satuan Koordinasi Keamanan dan Ketertiban Kota (SK4) Kota Padang
- f. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
- g. Sopir Patroli

Pelaksanaan penegakan hukum terhadap pelanggaran membuang sampah tidak pada tempatnya dikawasan bebas sampah ini mulai diberlakukan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Patroli pada kawasan yang sudah ditentukan dilaksanakan setiap hari mulai :
 - a. *Shift I* : jam 09.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB
 - b. *Shift II* : jam 13.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB
2. Jadwal persidangan dilaksanakan 1 sampai 2 kali seminggu.

Prosedur Penangkapan bagi pelanggar Perda No. 21 tahun 2012 yaitu bagi setiap orang atau badan yang membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan/ disediakan, membakar sampah dibawah pohon dan tempat lainnya, membuang sampah ke sungai/riol/got, dijalan/trotoar dan membuang sampah keluar kontainer/ bak sampah akan menjadi objek terhadap pelanggaran tersebut.

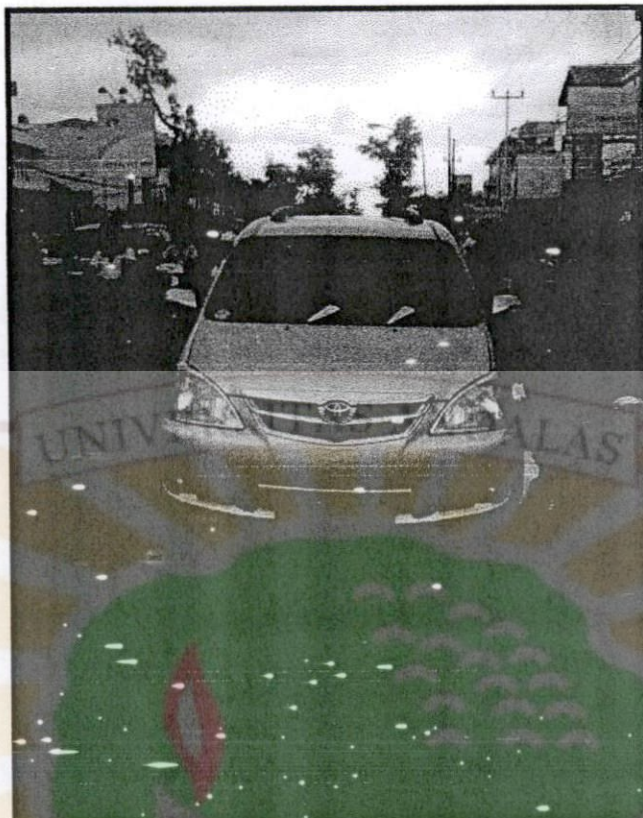
Bagi para pelanggar yang tertangkap tangan atau patut diduga melakukan perbuatan tersebut dikenakan sanksi pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).

Bagi pelanggar tersebut diatas, petugas meminta Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Identitas Lainnya yang akan dijadikan barang bukti dan petugas mengambil foto/video terhadap pelanggar. Kepada pelanggar diberikan barang bukti oleh Satuan Tugas Operasi Justisi Penertiban, Pemeliharaan Kebersihan Kota.

Terhadap para pelanggar dilaksanakan proses peradilan di Pengadilan Negeri Padang atau Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang dan atau ditempat lain yang ditentukan kemudian.

Mensosialisasikan kegiatan pelaksanaan penegakan hukum terhadap pelanggaran membuang sampah tidak pada tempatnya di kawasan bebas sampah dilakukan publikasi melalui media cetak dan elektronik, selain dari pada itu juga dilakukan imbauan melalui masjid/mushalla, pemasangan baliho, spanduk dan pamphlet serta tatap muka dengan tokoh masyarakat di Kelurahan dan Kecamatan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan wartawan dari media cetak dan elektronik yang di koordinir oleh Bagian Humas Setdako Padang.

Salah kasus pelanggaran yang pernah terjadi yaitu pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2015 seorang pelaku yang tertangkap membuang sampah sembarangan. Pelaku yang di KTP berinisial N asal Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh dipergoki anggota Satgas Pol PP yang berpatroli ketika membuang sampah berupa cangkang langkitang ke luar mobil yang ditumpangi, saat melintas di Jalan S. Parman, Ulak Karang (Gambar 19).



Gambar 19. Satgas Operasi Justisi Penertiban dan Pemeliharaan Kebersihan Melakukan Penegakan Hukum Bagi yang melanggar Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012

Berdasarkan data yang diperoleh dari Saipol PP Kota Padang, selama tahun 2015 telah terjadi pelanggaran Perda Sampah sebanyak 527 kasus. Terhadap 527 masyarakat yang melakukan pelanggaran Perda Nomor 21 tahun 2012 tersebut dijatuhkan hukuman berupa teguran simpatik K3. Teguran Simpatik K3 merupakan hukuman bagi pelanggar yang pertama kali melakukan, blanko teguran simpatik berisikan surat perjanjian tidak akan melakukan pelanggaran kembali (Blanko Teguran simpatik dapat dilihat pada lampiran 7) dan sebanyak 32 kasus dilanjutkan ke Pengadilan Negeri kelas IA Padang (lihat pada lampiran 8) dan telah ada yang diputuskan (Petikan Putusan Pengadilan dapat dilihat pada lampiran 9).

C. Implikasi Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Partisipasi Masyarakat

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan yaitu upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor untuk mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, diukur dengan cara menanyakan tindakan yang dilakukan responden dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada tabel 13 akan dijelaskan bagaimana pendapat responden dalam menjaga kebersihan lingkungan (untuk melihat pendapat/ tanggapan responden lebih rinci lihat lampiran 10) :

Tabel 13. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan

No	Tindakan dalam menjaga kebersihan Lingkungan	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
1	Tersedia tempat pembuangan sampah	Tidak Pernah	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	60	100.00	60	100.00	60	100.00
2	Membuang sampah pada tempatnya	Tidak Pernah	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	0	0.00	17	8.33	3	5.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	38	63.33	41	68.33
		Selalu	60	100.00	5	8.33	16	26.67

No	Tindakan dalam menjaga kebersihan Lingkungan	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
3	Ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan	Tidak Pernah	18	30.00	13	21.67	2	3.33
		Sangat Jarang	0	0.00	1	1.67	5	8.33
		Jarang	15	25.00	19	31.67	26	43.33
		Kadang-Kadang	11	18.33	17	28.33	7	11.67
		Selalu	16	26.67	10	16.67	20	33.33
4	Memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat	Tidak Pernah	18	30.00	15	25.00	5	8.33
		Sangat Jarang	0	0.00	6	10.00	17	28.33
		Jarang	16	26.67	21	35.00	27	45.00
		Kadang-Kadang	10	16.67	8	13.33	8	13.33
		Selalu	16	26.67	10	16.67	3	5.00

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 13 dapat dilihat dari tindakan dalam menjaga kebersihan lingkungan, pertama dari tersedia tempat pembuangan sampah bahwasanya responden pada klaster perumahan, klaster pemukiman dekat pasar dan klaster pemukiman biasa 100% responden sama-sama berpendapat bahwa dilingkungan rumah mereka menyediakan tempat pembuangan sampah.

Kedua, dari perilaku membuang sampah pada tempatnya, pada klaster perumahan 100 % responden berpendapat selalu membuang sampah pada tempatnya, pada klaster pemukiman dekat pasar 8,33 % responden berpendapat selalu membuang

pada tempatnya, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 26,67 % responden berpendapat selalu membuang sampah pada tempatnya.

Ketiga, dari segi partisipasi keikutsertaan dalam kegiatan pembersihan lingkungan, pada klaster perumahan 26,67 % responden berpendapat selalu mengikuti kegiatan pembersihan lingkungan, pada klaster pemukiman dekat pasar 16,67% responden berpendapat selalu mengikuti kegiatan pembersihan lingkungan dan pada klaster pemukiman biasa 33,33% responden berpendapat selalu mengikuti kegiatan pembersihan lingkungan.

Keempat, dari segi memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat, pada klaster perumahan 26,67 % responden berpendapat selalu memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat, pada klaster pemukiman dekat pasar 16,67% responden berpendapat selalu memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat dan pada klaster pemukiman biasa 5% responden berpendapat selalu memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat.

Menjaga Kebersihan Lingkungan merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Dari 4 hal tindakan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan diatas menggambarkan bahwasanya partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam hal menyediakan tempat pembuangan sampah, mereka berpendapat dengan menyediakan tempat sampah di rumah maka pekerjaan rumah lebih ringan karena sampah sudah terkumpul jadi satu tanpa harus melakukan

pengumpulan lagi. Tindakan dalam hal membuang sampah pada tempatnya, terjadi perbedaan antara klaster yang ada. Pada klaster perumahan dapat disimpulkan bahwasanya partisipasi masyarakat sangat tinggi, sementara untuk 2 klaster lainnya pemukiman biasa dan pemukiman dekat pasar dapat disimpulkan partisipasi masyarakat masih rendah. Sementara itu, dalam hal partisipasi keikutsertaan dalam kegiatan pembersihan lingkungan dapat disimpulkan bahwasanya partisipasi masyarakat dari ketiga klaster menggambarkan masih tergolong rendah. Selanjutnya, dalam hal memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat dapat disimpulkan partisipasi masyarakat dari ketiga klaster menggambarkan masih tergolong rendah. Responden berpendapat mereka membiarkan saja dengan alasan nanti takut seseorang tersebut marah atau tersinggung tapi jika itu anak-anak menurut responden akan menegurnya dengan baik.

2. Aktif dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah

Tindakan ini dapat diukur dengan cara menanyakan tindakan yang dilakukan responden dalam pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan dan pengolahan sampah. Pada tabel 14 akan dijelaskan bagaimana pendapat responden dalam pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan dan pengolahan sampah (untuk melihat pendapat/ tanggapan responden lebih rinci lihat lampiran 11) :

Tabel 14. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pengurangan, Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan, dan Pengolahan Sampah

No	Tindakan dalam Pengurangan, Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan, dan Pengolahan Sampah	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
1	Membawa Kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja	Tidak Pernah	43	71.67	28	46.67	18	30.00
		Sangat Jarang	0	0.00	5	8.33	4	6.67
		Jarang	9	15.00	3	5.00	4	6.67
		Kadang-Kadang	2	3.33	5	8.33	3	5.00
		Selalu	6	10.00	19	31.67	31	51.67
2	Menggunakan rantang untuk tempat membeli makanan	Tidak Pernah	52	86.67	34	56.67	17	28.33
		Sangat Jarang	1	1.67	2	3.33	2	3.33
		Jarang	0	0.00	1	1.67	11	18.33
		Kadang-Kadang	7	11.67	4	6.67	1	1.67
		Selalu	0	0.00	19	31.67	29	48.33
3	Menggunakan sarbet/sapu tangan kain pengganti tisu	Tidak Pernah	10	16.67	1	1.67	0	0.00
		Sangat Jarang	7	11.67	0	0.00	1	1.67
		Jarang	33	55.00	8	13.33	5	8.33
		Kadang-Kadang	7	11.67	22	36.67	27	45.00
		Selalu	3	5.00	29	48.33	27	45.00
4	Membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang	Tidak Pernah	7	11.67	3	5.00	0	0.00
		Sangat Jarang	3	5.00	1	1.67	5	8.33
		Jarang	4	6.67	7	11.67	3	5.00
		Kadang-Kadang	10	16.67	9	15.00	6	10.00
		Selalu	36	60.00	40	66.67	46	76.67

No	Tindakan dalam Pengurangan, Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan, dan Pengolahan Sampah	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
5	Mengubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan)	Tidak Pernah	3	5.00	0	0.00	0	0.00
		Sangat Jarang	1	1.67	2	3.33	3	5.00
		Jarang	6	10.00	9	15.00	32	53.33
		Kadang-Kadang	23	38.33	33	55.00	12	20.00
		Selalu	27	45.00	16	26.67	13	21.67
6	Menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill)	Tidak Pernah	6	10.00	3	5.00	0	0.00
		Sangat Jarang	2	3.33	2	3.33	9	15.00
		Jarang	3	5.00	3	5.00	27	45.00
		Kadang-Kadang	16	26.67	29	48.33	21	35.00
		Selalu	33	55.00	23	38.33	3	5.00
7	Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik	Tidak Pernah	48	80.00	40	66.67	51	85.00
		Sangat Jarang	0	0.00	1	1.67	5	8.33
		Jarang	11	18.33	19	31.67	4	6.67
		Kadang-Kadang	1	1.67	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	Mengubah sampah plastik menjadi souvenir	Tidak Pernah	59	98.33	60	100.00	60	100.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	1	1.67	0	0.00	0	0.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	100.00	0	0.00
9	Melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos	Tidak Pernah	58	96.67	41	68.33	54	90.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	3	5.00
		Jarang	2	3.33	19	31.67	3	5.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	0.00	0	0.00

No	Tindakan dalam Pengurangan, Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan, dan Pengolahan Sampah	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
10	Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur	Tidak Pernah	60	100.00	60	100.00	60	100.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Berdasarkan hasil penelitian tabel 14 dapat dilihat dari tindakan Pertama, membawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja, pada klaster perumahan 10% responden berpendapat selalu membawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja, pada klaster pemukiman dekat pasar 31,67 % responden berpendapat selalu membawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 51,67 % responden berpendapat selalu membawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja.

Kedua, menggunakan rantang untuk tempat membeli makanan, pada klaster perumahan 0% responden berpendapat selalu membawa menggunakan rantang untuk tempat membeli makanan, pada klaster pemukiman dekat pasar 31,67% responden berpendapat selalu menggunakan rantang untuk tempat membeli makanan, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 48,33% responden berpendapat selalu menggunakan rantang untuk tempat membeli makanan.

Ketiga, menggunakan sarbet/sapu tangan kain pengganti tisu, pada klaster perumahan 5% responden berpendapat selalu menggunakan sarbet/sapu tangan kain pengganti tisu, pada klaster pemukiman dekat pasar 48,33% responden berpendapat selalu menggunakan sarbet/sapu tangan kain pengganti tisu, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 45,00 % responden berpendapat selalu menggunakan sarbet/sapu tangan kain pengganti tisu.

Keempat, membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang, pada klaster perumahan: 60,00% responden berpendapat selalu membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang, pada klaster pemukiman dekat pasar 66,67% responden berpendapat selalu membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 76,67% responden berpendapat selalu membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang.

Kelima, mengubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan, pada klaster perumahan 45,00% responden berpendapat selalu mengubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan, pada klaster pemukiman dekat pasar 26,67% responden berpendapat selalu mengubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 21,67% responden berpendapat selalu mengubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan.

Keenam, menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill), pada klaster perumahan 55,00% responden berpendapat selalu menggunakan produk yang dapat

diisi ulang (refill) pada klaster pemukiman dekat pasar 38,33% responden berpendapat selalu menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill), sedangkan pada klaster pemukiman biasa 5,00% responden berpendapat selalu menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill!).

Ketujuh, melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, pada 3 klaster sama-sama 0,00% responden berpendapat selalu melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Kedelapan, mengubah sampah plastik menjadi souvenir, pada 3 klaster sama-sama 0,00% responden berpendapat selalu mengubah sampah plastik menjadi souvenir. Kesembilan, melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos, pada 3 klaster sama-sama 0,00% responden berpendapat selalu melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Kesepuluh, mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur, pada 3 klaster 0,00% responden sama-sama berpendapat selalu mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwasanya masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal pengurangan, pengumpulan, penilahan, pengangkutan dan pengolahan sampah.

3. Tindakan dalam Pemberian usulan, pertimbangan, dan atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah

Tindakan ini dapat diukur dengan cara menanyakan tindakan yang dilakukan responden dalam Pemberian usulan, pertimbangan, dan atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah. Pada tabel 15 akan dijelaskan bagaimana pendapat responden dalam Pemberian usulan,

pertimbangan, dan atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat Pada tabel 15 (untuk melihat pendapat/ tanggapan responden lebih rinci lihat lampiran 12) :

Tabel 15. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Tindakan Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah

No	Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
1	Memberikan laporan ke stakeholder terkait (RT/RW/Lurah/ Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah	Tidak Pernah	30	50.00	7	11.67	1	1.67
		Sangat Jarang	8	13.33	4	6.67	9	15.00
		Jarang	16	26.67	31	51.67	22	36.67
		Kadang-Kadang	6	10.00	15	25.00	24	40.00
		Selalu	0	0.00	3	5.00	4	6.67
2	Menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah	Tidak Pernah	60	100.00	60	100.00	60	100.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah	Tidak Pernah	60	100.00	60	100.00	60	100.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Jarang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Selalu	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Berdasarkan hasil penelitian tabel 15 dapat dilihat dari Pertama, dalam hal memberikan laporan ke *stakeholder* terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah, pada klaster perumahan 0,00% responden berpendapat selalu memberikan laporan ke *stakeholder* terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah, pada klaster pemukiman dekat pasar 5% berpendapat selalu memberikan laporan ke *stakeholder* terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah, sedangkan pada klaster pemukiman biasa 6,67% berpendapat selalu memberikan laporan ke *stakeholder* terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah.

Kedua, dalam hal menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah, pada 3 klaster sama-sama 0,00% berpendapat selalu menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah. Ketiga, dalam hal membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah, pada 3 klaster sama-sama 0,00% responden berpendapat selalu membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah. Dari tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwasanya masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal Pemberian usulan, pertimbangan, dan atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah.

4. Pemberian Saran dan Pendapat dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah

Dapat diukur dengan cara menanyakan tindakan yang dilakukan responden dalam Pemberian Saran dan Pendapat dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah. Pada tabel 16 akan dijelaskan bagaimana pendapat responden dalam Bagaimana pendapat responden dalam Pemberian usulan, pertimbangan, dan atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan Sampah (untuk melihat pendapat/ tanggapan responden lebih rinci lihat lampiran 13) :

Tabel 16. Pendapat/ Tanggapan Responden Tentang Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah

No	Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah	Pilihan Jawaban	Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PERUMAHAN)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)		Tanggapan/ Jawaban Responden (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)	
			f	%	f	%	f	%
1	Memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah	Tidak Pernah	60	100.00	48	80.00	42	70.00
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	5	8.33
		Jarang	0	0.00	4	6.67	7	11.67
		Kadang-Kadang	0	0.00	6	10.00	4	6.67
		Selalu	0	0.00	2	3.33	2	3.33
2	Memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah	Tidak Pernah	60	100.00	57	95.00	46	76.67
		Sangat Jarang	0	0.00	0	0.00	7	11.67
		Jarang	0	0.00	0	0.00	3	5.00
		Kadang-Kadang	0	0.00	1	1.67	2	3.33
		Selalu	0	0.00	2	3.33	2	3.33

Berdasarkan hasil penelitian tabel 16 dapat dilihat Pertama, dalam hal memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah, Pada klaster perumahan 0,00 % responden berpendapat selalu memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah. Pada klaster pemukiman dekat pasar dan klaster pemukiman biasa 3,33% responden berpendapat selalu memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah.

Kedua, dalam hal memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah, Pada klaster perumahan 0,00 % responden berpendapat selalu memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah, Pada klaster pemukiman dekat pasar dan klaster pemukiman biasa 3,33% responden berpendapat selalu memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah. Berdasarkan tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal Pemberian Saran dan Pendapat dalam Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pengelolaan sampah oleh pemerintah Kota Padang diformalkan dalam bentuk perda No. 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah. Ada 4 substansi pokok kebijakan yaitu : (1) sampah harus dilakukan pengurangan dan penanganannya mulai dari rumah tangga dan ditangani secara teorganisir. (2) pada tingkat kelurahan penanganan sampah dilakukan oleh masyarakat yang terlembaga dikenal dengan Lembaga Pengelola Sampah (LPS). (3) Pelayanan penanganan sampah oleh pemerintah kota mempersyaratkan masyarakat untuk membayar retribusi sebagai kewajiban. (4) pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kebijakan yang tertuang dalam perda berakibat adanya sanksi hukum yang dikenakan.

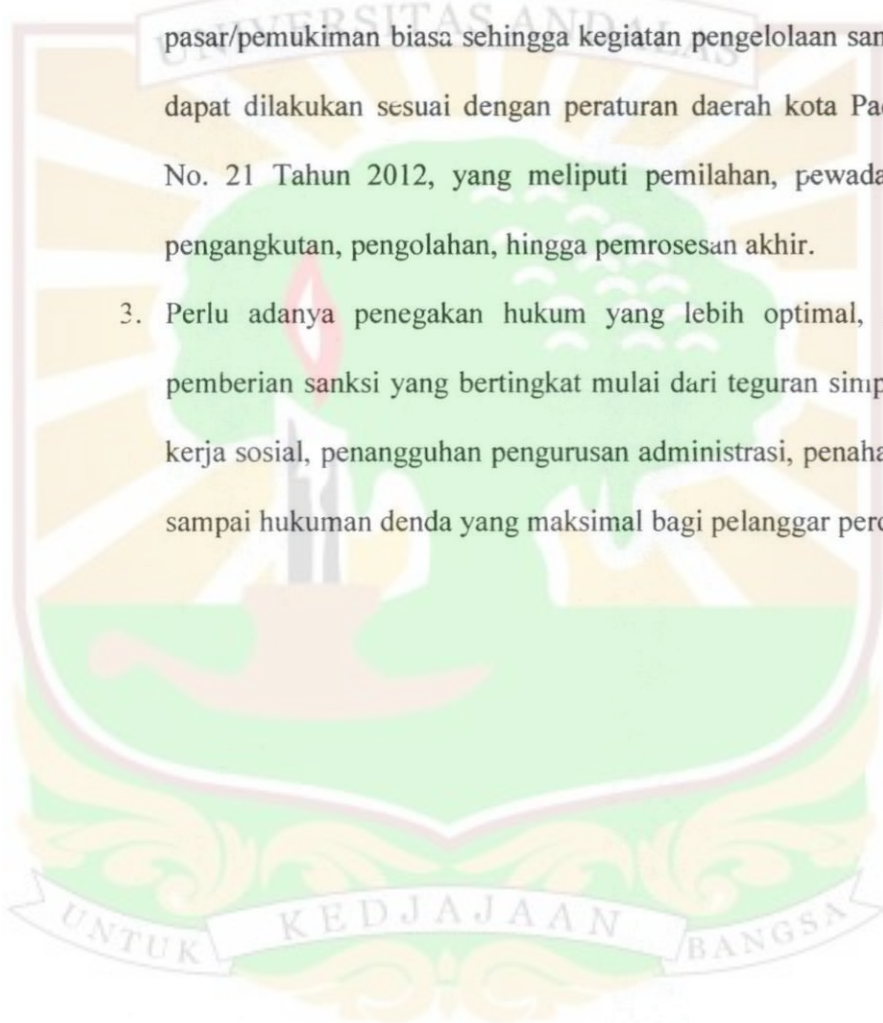
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengurangan dan penanganan sampah pada tingkat rumah tangga melalui proses 3R belum terlaksana secara optimal. (2) belum semua kelurahan memiliki LPS sebagaimana dimaksud oleh perda No. 21 Tahun 2012. (3) Retribusi sebagai suatu kewajiban masyarakat sudah dilakukan dengan baik karena sudah terintegrasi dengan pembayaran air minum dari PDAM. Namun belum semua rumah tangga yang membayar retribusi mendapatkan pelayanan secara optimal. (4) Sanksi hukum terhadap anggota masyarakat yang melanggar kebijakan belum lagi dilaksanakan secara optimal.

2. Implikasi dari kebijakan Pemerintah Kota Padang tentang Pengelolaan Sampah terhadap partisipasi masyarakat belum lagi terlihat secara optimal. Hal ini didasarkan kepada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa : (1) Dalam hal menjaga kebersihan lingkungan, dan keaktifan masyarakat dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah pada tingkat rumah tangga belum dilakukan proses 3R secara baik sehingga jumlah sampah yang dihasilkan tidak berkurang sebelum ditangani oleh pemerintah kota. (2) Dalam hal Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah dan Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah belum terlaksana dengan baik sehingga persoalan yang dihadapi pada tingkatan rumah tangga dalam hal pengelolaan sampah ditangani secara lamban karena kurangnya input masukan informasi dari masyarakat. (3) belum seluruhnya kelurahan memiliki LPS sebagai lembaga yang berasal dari masyarakat yang berfungsi sebagai pengelola sampah ditingkat kelurahan. (4) masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang ditetapkan oleh masyarakat yang mengakibatkan kemungkinan untuk diberikan sanksi hukum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perlunya dukungan yang lebih intensif dari pemerintah kota berupa kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada warga secara berkelanjutan tentang pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan perumahan/permukiman.
2. Perlunya penguatan fungsi dan peran LPS sebagai representasi warga masyarakat di setiap perumahan/ permukiman dekat pasar/pemukiman biasa sehingga kegiatan pengelolaan sampah dapat dilakukan sesuai dengan peraturan daerah kota Padang No. 21 Tahun 2012, yang meliputi pemilahan, pewadahan, pengangkutan, pengolahan, hingga pemrosesan akhir.
3. Perlu adanya penegakan hukum yang lebih optimal, serta pemberian sanksi yang bertingkat mulai dari teguran simpatik, kerja sosial, penangguhan pengurusan administrasi, penahanan, sampai hukuman denda yang maksimal bagi pelanggar perda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Azrul, 1990, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Padang Dalam Angka*. Padang
- Dinas Kebersihan dan Pertamanan. 2015. *Master Plan Pengelolaan Sampah Kota Padang*. Padang
- Gelbert M, Prihanto D, dan Suprihatin A. 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup*. Malang : Buku Panduang Lingkungan Hidup
- Hadiwiyoto, Soewedo, 1983, *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*, Yayasan Idayu, Jakarta.
- Islami, M.I. 2003. *Prinsip Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara, Jakarta
- Kodoatie, Robert J., 2003, *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nugroho, R.D., 2003, *Kebijakan Publik; Formulasi, Impelentasi dan Evaluasi*, Elek Media Komputindo, Jakarta
- Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Sekretariat Negara RI, Jakarta
- Sari, Evi Permata. 2013. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 di Kota Bengkulu Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan. Thesis. Universitas Bengkulu. Bengkulu. (online).repository.unib.ac.id/858/3/I,II,III,1-13-evi-FH.pdf, diakses tanggal 10 Agustus 2015.
- Slamet Y, 1992. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta, Sebelas Maret University Press.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Syahyuti, 2006. 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian.

Jakarta : Bina Rena Pariwisata.

Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Prayitno, Didi. 2008. *Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah*. Thesis. Universitas Diponogoro, Semarang

Padang Ekspres, terbitan tanggal 13 maret 2015 hal 9

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Usman, Husaini. dan Setiady, Purnomo. 2003. *Pengantar Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara

Widyatmoko, Sintorini, 2002, *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*, Abadi Tandur, Jakarta.

Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman, dkk. 2008. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung. (online).

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/viewFile/5380/4152>.

Diakses tanggal 10 Agustus 2015.

Lampiran 1. Data Responden Kelurahan Andalas

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Rizal	33	Laki-laki	SMA	SWASTA
2	Desmawati	75	Perempuan	SD	IRT
3	Aris	29	laki-laki	SMA	Security
4	Fitri Ariyani	32	Perempuan	SLTA	IRT
5	Rosmiati	64	Perempuan	PGA	IRT
6	Erawati	43	Perempuan	D3	IRT
7	Misi Afriani	30	Perempuan	SMA	IRT
8	Jhon Efendi	41	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta
9	Nini	31	Perempuan	SMA	IRT
10	Agustina	56	Perempuan	SD	IRT
11	Nur Aisyah	68	Perempuan	SMP	IRT
12	Yusmiati	60	Perempuan	SLTA	IRT
13	Rika	33	Perempuan	SMK	IRT
14	Yudi	30	Laki-laki	S1	Wiraswasta
15	Ema	56	Perempuan	SD	IRT
16	Yeni	32	Perempuan	SD	IRT
17	Nurhayati	62	Perempuan	SD	IRT
18	Yani	52	Perempuan	SMP	IRT
19	Eti	45	Perempuan	SMP	IRT
20	Susi	58	Perempuan	SMA	IRT
21	Resnayenti	33	Perempuan	SMK	IRT
22	Jun	54	Perempuan	SMP	IRT
23	Sudarmi	54	Perempuan	SMA	Polwan
24	Bambang	27	Laki-laki	S1	Dokter
25	Tedi	32	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
26	Erlin Dezi Permadi	36	Laki-laki	SD	Buruh
27	Beida	56	Perempuan	SMP	IRT
28	Lis	35	Perempuan	SMA	Pedagang
29	Wat	45	Perempuan	SMA	Pedagang
30	Beti	35	Perempuan	SMA	Pedagang

Lampiran 2. Data Responden Kelurahan Simpang Haru

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Syahrul	31	Laki- laki	STM	Pedagang
2	Desmon	43	Laki-laki	SMA	Pedagang
3	Suryanti	52	Perempuan	SMA	Pedagang
4	Muhammad	48	Laki-laki	SD	Pedagang
5	Junaidi	62	Laki-laki	SMA	Pegawai Honor
6	Rismawati	49	Perempuan	SMA	IRT
7	Yusmiarti	49	Perempuan	SD	IRT
8	Afrida	56	Perempuan	SMA	IRT
9	Anfri Hengki	30	Laki-laki	STM	Pedagang
10	Jimi Hendrik	38	Laki-laki	SMA	Pedagang
11	Yuharnis	58	Perempuan	SMA	IRT
12	Nur Aisyah	31	Perempuan	SMA	IRT
13	Nur Hasnah	53	Perempuan	SMA	IRT
14	Ismail	26	Laki-laki	SMA	Pedagang
15	Yanti	35	Perempuan	SMA	IRT
16	Darwis	41	Laki-laki	D3	Pedagang
17	Helmi Wati	39	Perempuan	SMA	IRT
18	Lisa	40	Perempuan	SMP	IRT
19	Edwin	38	Laki-laki	STM	Tukang
20	Yeni	37	Perempuan	SMA	IRT
21	Neti	44	Perempuan	SMA	IRT
22	Yulianis	33	Perempuan	SMA	IRT
23	Yunida	59	Perempuan	SD	IRT
24	Sunardi	38	Laki-laki	SMA	Pedagang
25	Nurfiati	49	Perempuan	SMA	IRT
26	Winda	22	Perempuan	SMA	Mahasiswa
27	Iswanto	34	Laki-laki	SMA	Pedagang
28	Fitra Kemal Sari	20	Perempuan	SMA	Mahasiswa
29	Verawati	21	Perempuan	SMA	Mahasiswa
30	Hendra	26	Laki-laki	STM	Wiraswasta

Lampiran 3. Data Responden Kelurahan Sawahan

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Jamaludin	52	Laki-laki	S2	PNS
2	Hariyati	36	Perempuan	D3	PNS
3	Karno	55	Laki-laki	SD	Pedagang
4	Nita Febriyeni	33	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
5	Adrian Eka Putra	25	Laki-Laki	S1	PNS
6	Nali Agustiawan	53	Laki-Laki	SMA	Pegawai Swasta
7	M. Yusuf	73	Laki-laki	SMP	Pensiunan
8	Abdul Kadir	41	Laki-laki	S1	Wiraswasta
9	Surip Suyanti	55	Perempuan	SMA	IRT
10	Rosiana Dewi	44	Perempuan	SMA	Wiraswasta
11	Monalisa	47	Perempuan	D3	Pegawai Swasta
12	Efniwenti Zamani	48	Perempuan	SMA	Wiraswasta
13	Enifah	49	Perempuan	D3	IRT
14	Harmizal	53	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta
15	Aswita Vicosny	46	Perempuan	S2	PNS
16	Nursyam	56	Perempuan	SMA	PNS
17	Sopiah	61	Perempuan	SMP	IRT
18	Jardi	69	Laki-laki	SMA	Pensiunan
19	Masri Ibrahim	73	Laki-laki	SMA	Pensiunan
20	Devi Verini	50	Perempuan	S1	PNS
21	Mariati	49	Perempuan	SMA	Pedagang
22	Mas Ayunis	64	Perempuan	S1	Pensiunan
23	Ratna Wilis	48	Perempuan	SMA	IRT
24	Suci Azwar	21	Perempuan	SMA	Wiraswasta
25	Rosmawar Pane	61	Perempuan	SMA	Pensiunan
26	Gusnimar	51	Perempuan	S1	PNS
27	Eni Gusni	56	Perempuan	S1	Pensiunan
28	Dutig Novakamiza	48	Laki-laki	S1	Wiraswasta
29	Zulkifli Kiram	63	Laki-laki	SMA	Pensiunan
30	Mariani	47	Perempuan	SMA	Wiraswasta

Lampiran 4. Data Responden Kelurahan Purus

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Zainab	54	Perempuan	SMP	IRT
2	Febrina Susanora	31	Perempuan	SMP	IRT
3	Aliah	58	Perempuan	SMP	IRT
4	Efrinal	37	Laki-laki	SMP	Pedagang
5	Arsil	67	Laki-laki	SD	Nelayan
6	Ardimon	50	Laki-laki	STM	Wiraswasta
7	Zahara	58	Perempuan	SMA	IRT
8	Marsa Rosa	56	Laki-laki	SMP	Nelayan
9	Darusma	50	Perempuan	SMP	Pedagang
10	Reni Febrianti	27	Perempuan	SMA	IRT
11	Ayu Osman	31	Perempuan	SMA	IRT
12	Risa Mardona	35	Perempuan	SMA	IRT
13	Trilinawati	49	Perempuan	SMA	IRT
14	Nelfatwati	47	Perempuan	SMP	IRT
15	Nora Novitasari	22	Perempuan	SMA	IRT
16	Fharmarita Yusfa	45	Perempuan	SMA	IRT
17	Pendi Supriadi	40	Laki-laki	STM	Wiraswasta
18	Jhon Kenedi	50	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
19	Asmawati	46	Perempuan	SMA	IRT
20	Armias	53	Laki-laki	S1	PNS
21	Edi Sulardi	45	Laki-laki	SMA	Tukang
22	Kiatik	40	Perempuan	SD	IRT
23	Maninar	56	Perempuan	SMP	IRT
24	Romi Saputra	30	Laki-laki	STM	Pegawai Honor
25	Amita Handayani	32	Perempuan	SMA	IRT
26	Sudirman	56	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
27	Ermadani	42	Perempuan	SD	Pedagang
28	Ramadhanis	38	Perempuan	SMA	IRT
29	Fitriani	29	Perempuan	S1	Guru
30	Darni	56	Perempuan	SMA	IRT

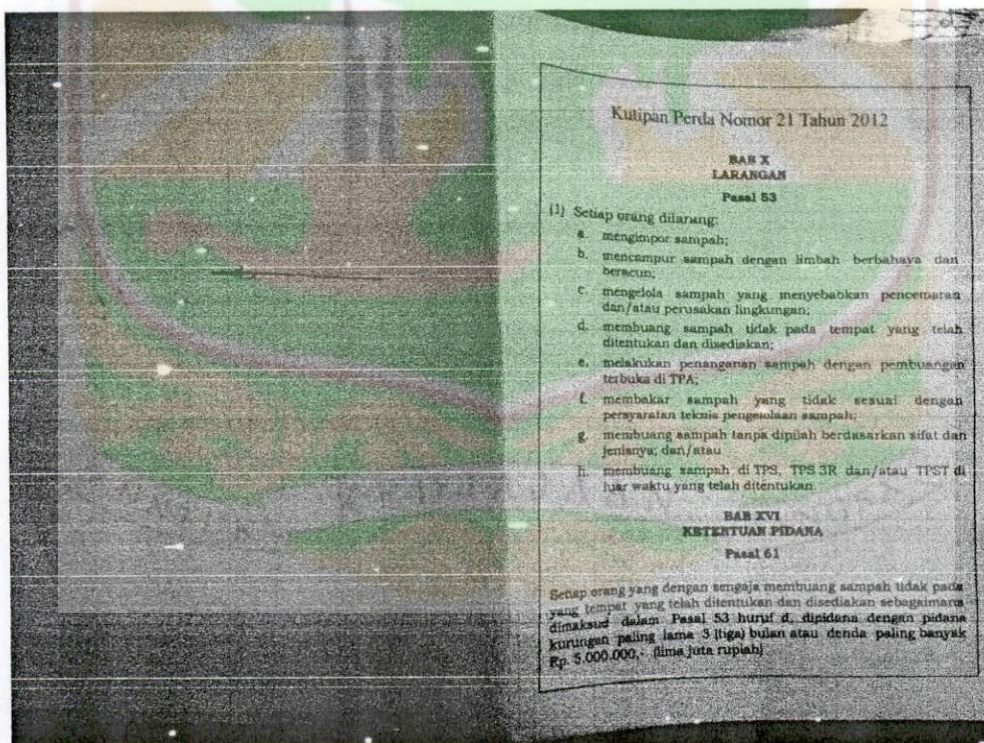
Lampiran 5 . Data Responden Kelurahan Kampung Jawo

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Ade Hermansyah	37	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
2	Anto	34	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
3	Rudi	38	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
4	Rizky	34	Laki-laki	SMA	Buruh
5	Kenedi	47	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
6	Zelda Sari	35	Perempuan	SMA	IRT
7	Nini	48	Perempuan	SMA	Pedagang
8	Tika	35	Perempuan	SMP	Pedagang
9	Mery Kristin	40	Perempuan	SMA	Wiraswasta
10	Tito	45	Laki-laki	SMK	Buruh
11	Hendri	40	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
12	Didi Kurnia	35	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
13	Randi	46	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
14	Risna	43	Perempuan	SMP	IRT
15	Marni	42	Perempuan	SMA	IRT
16	Abram	50	Laki-laki	SMP	Wiraswasta
17	Rusdi	33	Laki-laki	SMA	Sopir
18	Mira	32	Perempuan	SMA	Wiraswasta
19	Zahara	50	Perempuan	SMA	IRT
20	Henry	37	Laki-laki	SMP	Wiraswasta
21	Nova	40	Perempuan	SMA	IRT
22	Toti	35	Laki-laki	SMP	Buruh
23	Febriyansyah	30	Laki-laki	SMA	Buruh
24	Hendrik	40	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
25	Andi	50	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
26	Gito	50	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
27	Rara	45	Perempuan	SMA	Wiraswasta
28	Riki	34	Laki-laki	SMK	Pedagang
29	Rika	37	Perempuan	SMA	Pedagang
30	Murni	42	Perempuan	SMA	Pedagang

Lampiran 6. Data Responden Kelurahan Kampung Pondok

No	Nama	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Nono	35	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
2	Randa	38	Laki-laki	SMP	Wiraswasta
3	Siti Aisyah	40	Perempuan	SMA	IRT
4	Wendra	45	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
5	Rajwa	46	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
6	Randi	40	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
7	Nilmar	35	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
8	Rusdi	41	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
9	Jubaidah	55	Perempuan	SMA	IRT
10	Abdul	43	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
11	Reno	44	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
12	Iqbal	46	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
13	Osman	48	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
14	Marwan	47	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
15	Mawardi	45	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
16	Edi	50	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
17	Devi Susanti	42	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
18	Ardan	36	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
19	Lim Bengan	62	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
20	Jon	44	Laki-laki	SMK	Wiraswasta
21	Lim Bengit	45	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
22	Budi Kargoro	40	Laki-laki	SMA	Buruh
23	Leli Chan	32	Perempuan	SMA	IRT
24	Roky	35	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
25	Mulyadi	40	Laki-laki	SMK	Sopir
26	Rusni	45	Perempuan	SMP	IRT
27	Lulu Lim	40	Perempuan	SMP	IRT
28	Neger	35	Laki-laki	SMA	Buruh
29	Syafril	60	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
30	Nanang	47	Laki-laki	SMA	Buruh

Lampiran 7. Bentuk Blangko Teguran Simpatik



Lampiran 8. Data Pelanggaran PERDA yang diajukan ke Pengadilan Negeri Klas IA Padang

DATA PELANGGARAN PERDA YANG DIAJUKAN KE PENGADILAN NEGERI KLAS IA PADANG TAHUN 2012			
No	Nama	Alamat	Perda Yang Dilanggar
1	EDY SAPUTRA	Pemukiman di Jalan Kiri Pegunungan Kota Padang IV Jari Bulatbunyi	Perda No. 21 Tahun 2012
2	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
3	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
4	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
5	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
6	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
7	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
8	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
9	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
10	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
11	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
12	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
13	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
14	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
15	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
16	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
17	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
18	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
19	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
20	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
21	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
22	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
23	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
24	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
25	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
26	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
27	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
28	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
29	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
30	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
31	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012
32	EDY SAPUTRA	Kampung Pondok Bida B No. 22 Padang Barat	Perda No. 21 Tahun 2012

**Lampiran 9. Petikan Putusan Pengadilan Negeri Klas IA Padang tentang
Pelanggaran Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2012**

PETIKAN PUTUSAN
(Pasal 903 ayat (1) KUHAP)

Dokter Pidana Nomor 16/Pid-02610/PN Pdg.

DOKTER HADILAH NEDRAWATI KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Klas I A Padang yang mengadili perkara pidana dengan dasar pemerkaraan dapat dalam tingkat pertama, telah melaksanakan putusan sebagai berikut dalam perkara:

Nama Terdakwa	Hadilah Nedrawati
Tempat lahir	Pekan Kampar
Usia/tanggal lahir	55 Tahun/30 Oktober 1960
Jenis Kelamin	Pria
Kedudukan	Kuduswani
Tempat tinggal	Jalan Naga Enda No. 120 Air Tawar Surat
Agama	Islam
Pekerjaan	PNS

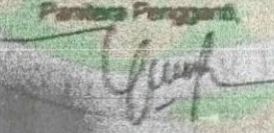
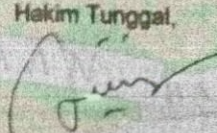
Pengadilan Negeri tersebut:
Menbaca di...
Mendengar di...
Menimbang di...

Mengperhatikan, Pasal 53 ayat (1) huruf d juncto Pasal 61 Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan,

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa NEDRAWATI tersebut diatas telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran "membuang sampah tidak pada tempatnya";
2. Menghukum Terdakwa oleh karena itu dengan pidana denda sejumlah Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) dan apabila denda tersebut tidak dibayar substitusi selama 3 (tiga) hari kurungan;
3. Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa sejumlah Rp1000,00 (seribu rupiah).

Demikianlah diputuskan pada hari Jumat tanggal 4 Maret 2016 oleh Sutadjo, S.H., M.H., Hakim Tunggal Pengadilan Negeri Padang yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, putusan mana diucapkan pada hari dan tanggal itu juga dalam sidang yang terbuka untuk umum, dan dibantu oleh M. Yusuf, S.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Amzarus, S.E., sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Polisi Pamong Praja Kota Padang selaku kuasa dari Penuntut Umum dan Terdakwa,

Panitera Pengganti,  Yusuf, S.H.	Hakim Tunggal,  Sutadjo, S.H., M.H.
---	--

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Rizal	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-
2	Desmawati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	V	-	-	-
3	Aris	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Fitri Ariyani	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
5	Rosmiati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
6	Erawati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
7	Misi Afriani	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
8	Jhon Efendi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Nini	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
10	Agustina	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
11	Nur Aisyah	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
12	Yusmiati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
13	Rika	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
14	Yudi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-
15	Ema	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-
16	Yeni	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Nurhayati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-
18	Yani	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-
19	Eti	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
20	Susi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
21	Resnayenti	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Jun	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
23	Sudarmi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
24	Bambang	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
25	Tedi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-
26	Erlin Dezi Permadi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
27	Beida	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
28	Lis	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
29	Wat	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
30	Beti	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
31	Nono	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-
32	Randa	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-
33	Siti Aisyah	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
34	Wendra	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Rajwa	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
36	Randi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
37	Nilmar	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
38	Rusdi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
39	Jubaidah	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
40	Abdul	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-
41	Reno	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-
42	Iqbal	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-
43	Osman	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Marwan	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
45	Mawardi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Edi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-
47	Devi Susanti	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
48	Ardan	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Lim Bengan	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-
50	Jon	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Lim Bengit	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Budi Kargoro	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-
53	Leli Chan	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Rokv	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
55	Mulyadi	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
56	Rusni	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
57	Lulu Lim	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
58	Neger	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
59	Svafnil	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
60	Nanang	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	16	11	15	0	18	16	10	16	0	18
%		100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	26.67	18.33	25.00	0.00	30.00	26.67	16.67	26.67	0.00	30.00

KETERANGAN:

- 1 = Tersedia tempat pembuangan sampah;
2 = Membuang sampah pada tempatnya;
3 = Ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan;
4 = Memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat

S = Selalu
KK = Kadang-Kadang
J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Syahrlul	V					V					V					V				
2	Desmon	V					V					V					V				V
3	Survanti	V					V					V					V				
4	Muhammad	V					V					V					V				
5	Junaidi	V					V					V					V				
6	Rismawati	V					V					V					V				
7	Yusmiarti	V					V					V					V				
8	Afrida	V					V					V					V				
9	Anfri Hengki	V					V					V					V				
10	Jimi Hendrik	V					V					V					V				V
11	Yuharnis	V					V					V					V				V
12	Nur Aisvah	V					V					V					V				V
13	Nur Hasnah	V					V					V					V				
14	Ismail	V					V					V					V				
15	Yanti	V					V					V					V				
16	Darwis	V					V					V					V				
17	Helmi Wati	V					V					V					V				
18	Lisa	V					V					V					V				V
19	Edwin	V					V					V					V				V
20	Yeni	V					V					V					V				V
21	Neti	V					V					V					V				V
22	Yulianis	V					V					V					V				V
23	Yunida	V					V					V					V				
24	Sunardi	V					V					V					V				
25	Nurfiati	V					V					V					V				
26	Winda	V					V					V					V				
27	Iswanto	V					V					V					V				
28	Fitra Kemal Sari	V					V					V					V				
29	Verawati	V					V					V					V				
30	Hendra	V					V					V					V				
31	Ade Hermansviah	V					V					V					V				
32	Anto	V					V					V					V				
33	Rudi	V					V					V					V				V
34	Rizky	V					V					V					V				V
35	Kenedi	V					V					V					V				V
36	Zelda Sari	V					V					V					V				V
37	Nini	V					V					V					V				V
38	Tika	V					V					V					V				V
39	Merv Kristin	V					V					V					V				
40	Tito	V					V					V					V				
41	Hendri	V					V					V					V				
42	Didi Kurnia	V					V					V					V				
43	Randi	V					V					V					V				V
44	Risna	V					V					V					V				V
45	Marni	V					V					V					V				
46	Abraham	V					V					V					V				
47	Rusdi	V					V					V					V				V
48	Mira	V					V					V					V				V
49	Zahara	V					V					V					V				
50	Henry	V					V					V					V				
51	Nova	V					V					V					V				
52	Toti	V					V					V					V				
53	Febriyansyah	V					V					V					V				
54	Hendrik	V					V					V					V				
55	Andi	V					V					V					V				
56	Gitto	V					V					V					V				V
57	Rara	V					V					V					V				
58	Riki	V					V					V					V				
59	Rika	V					V					V					V				
60	Murni	V					V					V					V				
Jumlah		60	0	0	0	0	53	7	0	0	0	10	17	19	1	13	10	8	21	6	15
%		100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.33	11.67	0.00	0.00	0.00	16.67	28.33	31.67	1.67	21.67	16.67	13.33	35.00	10.00	25.00

KETERANGAN:

- 1 = Tersedia tempat pembuangan sampah;
 2 = Membuang sampah pada tempatnya;
 3 = Ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan;
 4 = Memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat

S = Selalu
 KK = Kadang-Kadang
 J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
 TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Jamaluddin	V					V					V						V			
2	Hariyati	V					V					V								V	
3	Karno	V					V					V								V	
4	Nita Febriveni	V					V					V								V	
5	Adrian Eka Putra	V					V					V								V	
6	Nali Agustianwan	V					V					V								V	
7	M. Yusuf	V					V					V								V	
8	Abdul Kadir	V					V					V								V	
9	Surip Suyanti	V					V					V								V	
10	Rosiana Dewi	V					V					V								V	
11	Monalisa	V					V					V								V	
12	Efniwenti Zamani	V					V					V								V	
13	Enifah	V					V					V								V	
14	Harmizal	V					V					V								V	
15	Aswita Vicosny	V					V					V								V	
16	Nursyam	V					V					V								V	
17	Sopiah	V					V					V								V	
18	Jardi	V					V					V								V	
19	Masri Ibrahim	V					V					V								V	
20	Devi Verini	V					V					V								V	
21	Mariati	V					V					V								V	
22	Mas Ayunis	V					V					V								V	
23	Ratna Wilis	V					V					V								V	
24	Suci Azwar	V					V					V								V	
25	Rosmawar Pane	V					V					V								V	
26	Gusnimar	V					V					V								V	
27	Eni Gusni	V					V					V								V	
28	Dutig Novakamiza	V					V					V								V	
29	Zulkifli Kiram	V					V					V								V	
30	Mariani	V					V					V								V	
31	Zainab	V					V					V								V	
32	Febrina Susanora	V					V					V								V	
33	Aliah	V					V					V								V	
34	Efrinal	V					V					V								V	
35	Arsil	V					V					V								V	
36	Ardimon	V					V					V								V	
37	Zahara	V					V					V								V	
38	Marsa Rosa	V					V					V								V	
39	Darusma	V					V					V								V	
40	Reni Febrianti	V					V					V								V	
41	Ayu Osman	V					V					V								V	
42	Risa Mardona	V					V					V								V	
43	Trilinawati	V					V					V								V	
44	Nelfatwati	V					V					V								V	
45	Nora Novitasari	V					V					V								V	
46	Pharmarita Yusfa	V					V					V								V	
47	Pendi Supriadi	V					V					V								V	
48	Jhon Kenedi	V					V					V								V	
49	Asmawati	V					V					V								V	
50	Armias	V					V					V								V	
51	Edi Sulardi	V					V					V								V	
52	Katik	V					V					V								V	
53	Maninar	V					V					V								V	
54	Romi Saputra	V					V					V								V	
55	Amita Handayani	V					V					V								V	
56	Sudirman	V					V					V								V	
57	Ermadani	V					V					V								V	
58	Ramadhanis	V					V					V								V	
59	Fitriani	V					V					V								V	
60	Dami	V					V					V								V	
JUMLAH		60	0	0	0	0	51	8	1	0	0	20	7	26	5	2	3	8	27	17	5
%		100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.00	13.33	1.67	0.00	0.00	33.33	11.67	43.33	8.33	3.33	5.00	13.33	45.00	28.33	8.33

KETERANGAN:

- 1 = Tersedia tempat pembuangan sampah;
 2 = Membuang sampah pada tempatnya;
 3 = Ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan;
 4 = Memberikan teguran kepada warga masyarakat yang membuang sampah sembarang tempat

S = Selalu
 KK = Kadang-Kadang
 J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
 TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4					5				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Rizal	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Desmawati	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
3	Aris	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
4	Fitri Arivani	-	-	-	-	V	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rosmiati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
6	Erawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Misi Afriani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jhon Efendi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
9	Nini	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Axustina	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Nur Aisvah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Yusmiati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
13	Rika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
14	Yudi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V
15	Ema	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Yeni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Nurhavati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
18	Yani	-	-	-	-	V	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Eti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
20	Susi	-	-	-	-	V	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Resnawenti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Jun	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sudarmi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
24	Bambang	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Todi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Erlin Dezi Permadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Beida	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Lis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wat	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Beti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Nono	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Randa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Siti Aisvah	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Wendra	-	-	-	-	V	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Raiwa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Randi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Nilmar	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Rusdi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Jubsidah	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Abdul	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Reno	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Iqbal	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Osman	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Marwan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Mawardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Edi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Devi Susanti	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Ardan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Lim Benzan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Jon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Lim Benait	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Budi Karsoro	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Leli Chan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Roky	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Mulyadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Rusni	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Lulu Lim	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Neger	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Syafril	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Nanang	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	2	9	0	43	0	7	0	1	52	3	7	33	7	10	36	10	4	3	7	27	23	6	1	3
%		10.00	3.33	15.00	0.00	71.67	0.00	11.67	0.00	1.67	86.67	5.00	11.67	55.00	11.67	16.67	60.00	16.67	6.67	5.00	11.67	45.00	38.33	10.00	1.67	5.00

KETERANGAN:

- 1 = Bawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja;
- 2 = Gunakan rantang untuk tempat membeli makanan;
- 3 = Pakai serbet/sapu tangan kain pengganti tisu;
- 4 = Membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang;
- 5 = Ubah pola makan (pola makan sehat : mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instant)

S = Selalu
KK = Kadang-Kadang
J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	6					7					8					9					10				
		S	KK	J	SI	TP	S	KK	J	SI	TP	S	KK	J	SI	TP	S	KK	J	SI	TP	S	KK	J	SI	TP
1	Rizal	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Desmawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Aris	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Fitri Arivani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Rosmiati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Erawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	Misi Afriani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Jhon Efendi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Nini	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Azustina	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Nur Aisvah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Yusmiati	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Rika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Yudi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Ema	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Yeni	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Nurhavati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Yani	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Eti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Susi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Resnawenti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Jun	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Sudarmi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Bambang	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Todi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Erlin Dezi Permadi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Beida	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Lis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Wat	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Beti	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Nono	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Randa	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Siti Aisvah	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Wendra	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Rajwa	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Randi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Nilmar	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Rusdi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Jubaidah	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Abdul	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Reno	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Iqbal	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Osman	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Marwan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Mawardi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Edi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Devi Susanti	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Ardan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Lim Benezan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Jon	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Lim Benzit	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Budi Kargoro	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Leli Chan	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Rokv	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Mulvadi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Rusni	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Lulu Lim	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Nozer	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Svaftril	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Nanang	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
Jumlah		33	16	3	2	6	0	1	11	0	48	0	0	1	0	59	0	0	2	0	58	0	0	0	0	60
%		55,00	26,67	5,00	3,33	10,00	0,00	1,67	18,33	0,00	80,00	0,00	0,00	1,67	0,00	98,33	0,00	0,00	3,33	0,00	96,67	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00

KETERANGAN:

- 6 = Gunakan produk yang dapat diisi ulang (refill)
 7 = Melakukan pemilahan sampah organik dan an organik
 8 = Mengubah sampah plastik menjadi souvenir
 9 = Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
 10 = Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniature

S = Selalu
 KK = Kadang-Kadang
 J = Jarang

SI = Sangat Jarang
 TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4					5				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Svahrul	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
2	Desmon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
3	Survanti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
4	Muhammad	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
5	Junaidi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
6	Rismawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
7	Yusmiarti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
8	Afrida	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
9	Anfri Henaki	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
10	Jim Hendrik	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
11	Yuharnis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
12	Nur Aisyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
13	Nur Hasnah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
14	Ismail	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
15	Yanti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
16	Darwis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
17	Helmi Wati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
18	Lisa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
19	Edwin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
20	Yeni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
21	Neti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
22	Yulianis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
23	Yunida	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
24	Sunardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
25	Nurfiati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
26	Winda	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
27	Iswanto	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
28	Fitra Kemal Sari	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
29	Verawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
30	Hendra	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
31	Ade Hermansyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
32	Anto	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
33	Rudi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
34	Rizky	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
35	Kenedi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
36	Zelda Sari	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
37	Nini	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
38	Tika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
39	Merv Kristin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
40	Tito	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
41	Hendri	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
42	Didi Kurnia	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
43	Randi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
44	Risna	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
45	Mami	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
46	Abram	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
47	Rusdi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
48	Mira	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
49	Zahara	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
50	Henry	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
51	Nova	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
52	Toti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
53	Febriyansyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
54	Hendrik	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
55	Andi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
56	Gito	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
57	Rara	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
58	Riki	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
59	Rika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
60	Murni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
Jumlah		19	5	3	5	28	19	4	1	2	34	29	22	8	0	1	40	9	7	1	3	16	33	9	2	0
%		31.67	8.33	5.00	8.33	46.67	31.67	6.67	1.67	3.33	56.67	48.33	36.67	13.33	0.00	1.67	66.67	15.00	11.67	1.67	5.00	26.67	55.00	15.00	3.33	0.00

KETERANGAN:

- 1 = Bawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja;
- 2 = Gunakan rantang untuk tempat membeli makanan;
- 3 = Pakai serbet/sapu tangan kain pengganti tisu;
- 4 = Membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang;
- 5 = Ubah pola makan (pola makan sehat : mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan)

S = Selalu
KK = Kadang-Kadang
J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

		6					7					8					9					10				
No. Responden	Nama Responden	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Svahrul	V									V					V					V					V
2	Desmon	V									V					V					V					V
3	Survanti	V									V					V					V					V
4	Muhammad	V									V					V					V					V
5	Junaidi			V							V					V					V					V
6	Rismawati	V									V					V					V					V
7	Yusmiarti	V									V					V					V					V
8	Afrida	V									V					V					V					V
9	Anfri Heneki		V								V							V			V					V
10	Jimi Hendrik	V									V					V					V					V
11	Yuharnis		V								V					V					V					V
12	Nur Aisvah		V								V					V					V					V
13	Nur Hasnah			V							V					V					V					V
14	Ismail				V						V					V					V					V
15	Yanti	V									V					V					V					V
16	Darwis		V								V					V					V					V
17	Helmi Wati		V								V					V					V					V
18	Lisa		V								V					V					V					V
19	Edwin		V								V					V					V					V
20	Yeni		V								V					V					V					V
21	Neti										V					V					V					V
22	Yulianis		V								V					V					V					V
23	Yunida		V								V					V					V					V
24	Sunardi	V									V					V					V					V
25	Nurfiati		V								V					V					V					V
26	Winda	V									V					V					V					V
27	Iswanto		V								V					V					V					V
28	Fitra Kemal Sari		V								V					V					V					V
29	Veraswati		V								V					V					V					V
30	Hendra		V								V					V					V					V
31	Ade Hermansyah	V									V					V					V					V
32	Anto		V								V					V					V					V
33	Rudi	V									V					V					V					V
34	Rizky	V									V					V					V					V
35	Kenedi	V									V					V					V					V
36	Zelda Sari		V								V					V					V					V
37	Nini	V									V					V					V					V
38	Tika		V								V					V					V					V
39	Merv Kristin				V						V					V					V					V
40	Tito		V								V					V					V					V
41	Hendri					V					V					V					V					V
42	Didi Kurnia					V					V					V					V					V
43	Randi		V								V					V					V					V
44	Risna		V								V					V					V					V
45	Marni	V									V					V					V					V
46	Abram	V									V					V					V					V
47	Rusdi	V									V					V					V					V
48	Mira		V								V					V					V					V
49	Zahara					V					V					V					V					V
50	Henry	V									V					V					V					V
51	Nova		V								V					V					V					V
52	Toti			V							V					V					V					V
53	Febrivansyah	V									V					V					V					V
54	Hendrik	V									V					V					V					V
55	Andi		V								V					V					V					V
56	Gitto		V								V					V					V					V
57	Rara		V								V					V					V					V
58	Riki		V								V					V					V					V
59	Rika		V								V					V					V					V
60	Murni		V								V					V					V					V
JUMLAH		23	29	3	2	3	0	0	19	1	40	0	0	0	0	60	0	0	19	0	41	0	0	0	0	60
%		38.33	48.33	5.00	3.33	5.00	0.00	0.00	31.67	1.67	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	31.67	0.00	68.33	0.00	0.00	0.00	100.00	

KETERANGAN:

- 6 = Gunakan produk yang dapat diisi ulang (refill)
 7 = Melakukan pemilahan sampah organik dan an organik
 8 = Mengubah sampah plastik menjadi souvenir
 9 = Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
 10 = Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniature

S = Selalu
 KK = Kadang-Kadang
 J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
 TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	1					2					3					4					5				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Jamaluddin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Harivati	-	-	V	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-
3	Karno	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-
4	Nita Febriveni	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-
5	Adrian Eks Putra	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-
6	Nali Azustawati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
7	M. Yusuf	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-
8	Abdul Kadir	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-
9	Surip Suvanti	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
10	Rosiana Dewi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-
11	Monalisa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Efniwenti Zamani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Enifah	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Harmizal	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Aswita Vicosny	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Nursvam	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Sopiah	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Jardi	-	-	-	-	V	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Masri Ibrahim	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Devi Verini	-	-	-	V	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Mariati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Mas Avunis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Ratna Willis	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Suci Azwar	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rosmawar Pane	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Gusnimar	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Eni Gusni	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Dutig Novakamiza	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Zulkifli Kirana	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Mariani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Zainal	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Febrina Susanora	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Aliah	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Efrinal	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Arsil	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Ardimon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Zahara	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Marsa Rosa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Darusma	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Reni Febrianti	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Avu Osman	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Risa Mardona	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Trilinawati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Nelfatwati	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Nora Novitasari	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Pharmarita Yusfa	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Pendi Supriadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Jhon Kenedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Asmawati	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Armias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Edi Sulardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Katik	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Maninar	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Roni Saputra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Amita Handayani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Sudirman	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Ermadani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Ramsadhanis	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Fitriani	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Dami	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		31	3	4	4	18	29	1	11	2	17	27	27	5	1	0	46	6	3	5	0	13	12	32	3	0
%		51.67	5.00	6.67	6.67	30.00	48.33	1.67	18.33	3.33	28.33	45.00	45.00	8.33	1.67	0.00	76.67	10.00	5.00	8.33	0.00	21.67	20.00	53.33	5.00	0.00

KETERANGAN:

- 1 = Bawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja;
- 2 = Gunakan rantang untuk tempat membeli makanan;
- 3 = Pakai serbet/sapu tangan kain pengganti tisu;
- 4 = Membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang;
- 5 = Ubah pola makan (pola makan sehat : mengonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan)

S = Selalu
KK = Kadang-Kadang
J = Jarang
SJ = Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

No. Responden	Nama Responden	6					7					8					9					10				
		S	KE	J	SJ	TP	S	KE	J	SJ	TP	S	KE	J	SJ	TP	S	KE	J	SJ	TP	S	KE	J	SJ	TP
1	Jamaluddin	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Harivati	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Karno	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Nita Febriveni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Adrian Eka Putra	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Nali Agustawan	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	M. Yusuf	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Abdul Kadir	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Surip Suvanti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Rosiana Dewi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Monalisa	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Efniwenti Zamani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Enifah	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Harmizal	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Aswita Vicosnv	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Nursvam	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Sopiah	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Jardi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Masri Ibrahim	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Devi Verini	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Mariati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Mas Avunis	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Ratna Wilis	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Suci Azwar	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Rosmawar Panc	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Gusnimar	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Eni Gusni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Dutiq Novakamiza	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Zulkifli Kiram	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Mariani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Zainab	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Febrina Susanora	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Aliah	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Efrinal	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Arsil	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Ardimon	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Zahara	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Marsa Rosa	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Darusma	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Reni Febrianti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Avu Osman	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Risa Mardona	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Trilinawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Nelfatwati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Nora Novitasari	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Pharmarita Yusfa	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Pendi Supriadi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Jhon Kenedi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Asmewati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Armias	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Edi Sulardi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Katik	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Maninar	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Romi Saputra	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Amita Handayani	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Sudirman	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Ermadani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Ramadhanis	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Fitriani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Darni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
Jumlah		3	21	27	9	0	0	0	0	4	5	51	0	0	0	60	0	0	3	3	54	0	0	0	0	60
%		5.00	35.00	45.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	8.33	85.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	5.00	5.00	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

KETERANGAN:

- 6 = Gunakan produk yang dapat diisi ulang (refill)
 7 = Melakukan pemilahan sampah organik dan an organik
 8 = Mengubah sampah plastik menjadi souvenir
 9 = Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
 10 = Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniature

S = Selalu
 KK = Kadang-Kadang
 J = Jarang

SJ = Sangat Jarang
 TP = Tidak Pernah

Lampiran 12

Rincian Tanggapan Responden Mengenai Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah (KLAster PERUMAHAN)

No. Responden	Nama Responden	1					2					3				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Rizal	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Desmawati	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Aris	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Fitri Arivani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Rosmiati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Erawati	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	Misi Afriani	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Jhon Efendi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Nini	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Agustina	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Nur Aisvah	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Yusmiati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Rika	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Yudi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Ema	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Yeni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Nurhavati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Yani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Eti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Susi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Resnaventi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Jun	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Sudarmi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Bambang	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Tedi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Erlin Dezi Permadi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Beida	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Lis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Wat	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Beti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Nono	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Randa	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Siti Aisvah	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Wendra	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Raiwa	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Randi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Nilmar	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Rusdi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Mubaidah	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Abdul	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Reno	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Iqbal	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Osman	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Marwan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Mawardi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Edi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Devi Syanti	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Ardan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Lim Benzan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Jon	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Lim Benzit	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Budi Kargoro	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Leli Chan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Rokv	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Mulvadi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Rusni	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Lulu Lim	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Necer	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Svafiril	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Nanang	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
JUMLAH		0	6	16	8	30	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
%		0.00	10.00	26.67	13.33	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

KETERANGAN:

1 = Memberikan laporan ke stakeholder terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

2 = Menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

3 = Membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

S = Selalu

SJ = Sangat Jarang

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

J = Jarang

Lampiran 12 (lanjutan). Rincian Tanggapan Responden Mengenai Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah (KLASTER PEMUKIMAN DEKAT PASAR)

No. Responden	Nama Responden	1					2					3				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Svahrul	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Desmon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Survanti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Muhammsad	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Junaidi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Rismawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	Yusmiarti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Afrida	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Anfri Heneki	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Jimri Hendrik	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Yuharnis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Nur A.svab	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Nur Hasnah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Ismail	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Yanti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Darwis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Helmi Wati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Lisa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Edwin	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Yeni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Neti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Yulianis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Yuzida	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Sumardi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Nurfiati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Winda	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Iswanto	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Fitra Kemal Sari	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Verawati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Hendra	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Ade Hermansvah	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Anto	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Rudi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Rizky	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Kenodi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Zelda Sari	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Nini	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Tika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Merv Kristin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Tito	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Hendri	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Didi Kurnia	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Randi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Risna	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Marni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Abram	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Rusdi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Mira	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Zahara	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Henry	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Nova	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Toti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Febrivansvah	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Hendrik	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Andi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Gito	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Rara	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Riki	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Rika	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Murni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
Jumlah		3	15	31	4	7	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
%		5.00	25.00	51.67	6.67	11.67	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

KETERANGAN:

1 = Memberikan laporan ke stakeholder terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

2 = Menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

3 = Membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

S = Selalu

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

SJ = Sangat Jarang

TP = Tidak Pernah

Lampiran 12 (lanjutan). Rincian Tanggapan Responden Mengenai Pemberian Usulan, pertimbangan, dan / atau saran kepada Pemerintah Daerah dalam kegiatan Pengelolaan sampah (KLAster PEMUKIMAN BIASA)

No. Responden	Nama Responden	1					2					3				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Jamaluddin	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Harivati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Karno	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Nita Febriveni	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Adrian Eka Putra	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Nali Agustawan	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	M. Yusuf	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Abdul Kadir	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Surip Suvanti	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Rosiana Dewi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Monalisa	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Efriventri Zamani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Enifah	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Harmizal	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Aswita Vicosny	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Nursvam	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Sopiah	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Jardi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Masri Ibrahim	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Devi Verini	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Mariati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Mas Ayunis	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Rafua Willis	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Suci Azwar	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Rosmawar Pane	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Gusnimar	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Eni Gusni	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Dutiq Novakamiza	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Zulkifli Kiram	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Mariani	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Zainab	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Febrina Susanora	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Aliah	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Efrinal	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Arsil	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Ardimco	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Zahara	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Marsa Rosa	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Darusma	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Reni Febrianti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Avu Osman	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Risa Mardona	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Trilinawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Nelfatwati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Nora Novitasari	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Pharmarita Yusfa	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Pendi Supriadi	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Jhon Kenedi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Asmawati	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Armias	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Edi Sulardi	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Katik	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Maninar	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Roni Saputra	V	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Amita Handayani	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Sudirman	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Ermadani	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Ramadhanis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Fitriani	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Darni	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
Jumlah		4	24	22	9	1	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
%		6.67	40.00	36.67	15.00	1.67	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

KETERANGAN:

- 1 = Memberikan laporan ke stakeholder terkait (RT/RW/Lurah/Camat) jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

S = Selalu

SJ = Sangat Jarang
- 2 = Menghubungi layanan pengaduan sampah jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah
- 3 = Membuat tulisan/ opini di media massa jika terjadi persoalan dalam pengelolaan sampah

J = Jarang

Lampiran 13.

Rincian Tanggapan Responden Mengenai Tindakan Dalam Kegiatan Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah (KLASER PERUMAHAN)

No. Responden	Nama Responden	1					2				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Rizal	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Desmawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Aris	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
4	Fitri Ariyani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
5	Rosmiati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
6	Erawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
7	Misi Afriani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Jhon Efendi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
9	Nini	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Agustina	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Nur Aisyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Yusmiati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Rika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Yudi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Ema	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Yeni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Nurhayati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Yani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Eti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Susi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Resnayenti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Jun	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Sudarmi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Bambang	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Tedi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Erlin Dezi Permadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Beida	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Lis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Wat	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Beti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Nono	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Randa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Siti Aisyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Wendra	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Rajwa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Randi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Nilmar	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Rusdi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Jubaidah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Abdul	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Reno	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Iqbal	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Osman	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Marwan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Mawardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Edi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Devi Susanti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Ardan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Lim Bengan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Jon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Lim Bengit	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Budi Kargoro	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Leli Chan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Roky	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Mulyadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Rusni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Lulu Lim	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Neger	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Syafril	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Nanang	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
JUMLAH		0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
%		0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

KETERANGAN:

- 1 = Memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah

2 = Memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah
- S = Selalu

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

SJ = Sangat Jarang

TP = Tidak Pernah

Lampiran 13 (lanjutan). Rincian Tanggapan Responden Mengenai Tindakan Dalam Kegiatan Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah (KLAster PEMUKIMAN DEKAT PASAR)

No. Responden	Nama Responden	1					2				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Syahrul	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V
2	Desmon	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V
3	Suryanti	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V
4	Muhammad	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V
5	Junaidi	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
6	Rismawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
7	Yusmiarti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
8	Afrida	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
9	Anfri Hengki	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
10	Jimi Hendrik	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
11	Yuharnis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
12	Nur Aisyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Nur Hasnah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
14	Ismail	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
15	Yanti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Darwis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
17	Helmi Wati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Lisa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
19	Edwin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
20	Yeni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Neti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Yulianis	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
23	Yunida	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Sunardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Nurfiati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Winda	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Iswanto	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Fitra Kemal Sari	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Verawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Hendra	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Ade Hermansyah	V	-	-	-	-	-	V	-	-	-
32	Anto	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Rudi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Rizky	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
35	Kenedi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Zelda Sari	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Nini	-	V	-	-	-	V	-	-	-	-
38	Tika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Mery Kristin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Tito	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Hendri	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Didi Kurnia	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-
43	Randi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Risna	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Marni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Abram	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Rusdi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Mira	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Zahara	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
50	Henry	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
51	Nova	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Toti	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
53	Febriyansyah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Hendrik	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
55	Andi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Gito	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Rara	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Riki	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Rika	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Murni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
JUMLAH		2	6	4	0	48	2	1	0	0	57
%		3.33	10.00	6.67	0.00	80.00	3.33	1.67	0.00	0.00	95.00

KETERANGAN:

- 1 = Memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah
- 2 = Memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah

- S = Selalu
- KK = Kadang-Kadang
- J = Jarang
- SJ = Sangat Jarang
- TP = Tidak Pernah

Lampiran 13 (lanjutan). Rincian Tanggapan Responden Mengenai Tindakan Dalam Kegiatan Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah (KLASTER PEMUKIMAN BIASA)

No. Responden	Nama Responden	1					2				
		S	KK	J	SJ	TP	S	KK	J	SJ	TP
1	Jamaluddin	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
2	Hariyati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
3	Karno	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-
4	Nita Febriyeni	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-
5	Adrian Eka Putra	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-
6	Nali Agustiawan	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-
7	M. Yusuf	-	-	V	-	-	-	-	V	-	-
8	Abdul Kadir	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-
9	Surip Suyanti	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-
10	Rosiana Dewi	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-
11	Monalisa	-	-	V	-	-	-	-	-	-	V
12	Efniwenti Zamani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
13	Enifah	-	V	-	-	-	-	-	V	-	-
14	Harmizal	-	-	-	V	-	-	-	-	V	-
15	Aswita Vicosny	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
16	Nursyam	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V
17	Sopiah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
18	Jardi	-	-	V	-	-	-	-	-	V	-
19	Masri Ibrahim	-	-	-	V	-	-	-	-	-	V
20	Devi Verini	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
21	Mariati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
22	Mas Ayunis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
23	Ratna Wilis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
24	Suci Azwar	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
25	Rosmawar Pane	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
26	Gusnimar	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
27	Eni Gusni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
28	Dutig Novakamiza	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
29	Zulkifli Kiram	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
30	Mariani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
31	Zainab	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
32	Febrina Susanora	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
33	Aliah	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
34	Efrinai	-	V	-	-	-	-	V	-	-	-
35	Arsil	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
36	Ardimon	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
37	Zahara	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
38	Marsa Rosa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
39	Darusma	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
40	Reni Febrianti	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
41	Ayu Osman	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
42	Risa Mardona	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
43	Trilinawati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
44	Nelfatwati	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
45	Nora Novitasari	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
46	Fharmarita Yusfa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
47	Pendi Supriadi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
48	Jhon Kenedi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
49	Asmawati	-	V	-	-	-	-	-	-	-	V
50	Armias	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-
51	Edi Sulardi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
52	Katik	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
53	Maninar	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
54	Romi Saputra	V	-	-	-	-	V	-	-	-	-
55	Amita Handayani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
56	Sudirman	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
57	Ermadani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
58	Ramadhanis	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
59	Fitriani	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
60	Darni	-	-	-	-	V	-	-	-	-	V
JUMLAH		2	4	7	5	42	2	2	3	7	46
%		3.33	6.67	11.67	8.33	70.00	3.33	3.33	5.00	11.67	76.67

KETERANGAN:

- 1 = Memberikan saran dan pendapat dalam kegiatan sosialisasi yang terkait tentang pengelolaan sampah
- 2 = Memberikan saran dan pendapat dalam musrenbang yang terkait tentang pengelolaan sampah

- S = Selalu
- KK = Kadang-Kadang
- J = Jarang
- SJ = Sangat Jarang
- TP = Tidak Pernah